

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT)**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)***

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN
31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2020
AND DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)**

**Halaman/
Pages**

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6 - 7
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 - 102

TABLE OF CONTENTS

<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
<i>Interim Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION As of June 30, 2020 and December 31, 2019
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2o,5,27	325.055.651.110	441.271.519.945	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	2o,6,8a,27	-	105.896.014.000	Other investments
Piutang usaha	2o,7,27			Trade receivables
Pihak ketiga		45.251.073.269	14.069.691.995	Third parties
Pihak berelasi	2e,8b	21.561.599.476	16.120.000.838	Related parties
Piutang lain-lain	2o,27			Other receivable
Pihak ketiga		2.291.360.602	6.644.138	Third parties
Pihak berelasi	2e,8c	8.801.491	2.816.711.693	Related parties
Persediaan	2f,9	97.361.659.310	33.283.081.754	Inventories
Uang muka	2e,8d,10	151.132.102.638	78.713.584.612	Advances
Beban dibayar di muka	2g	1.491.208.723	8.179.032	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2n,15a	11.684.832.116	3.479.397.892	Prepaid taxes
Pendapatan yang masih harus diterima	2m,2o	276.164.384	713.753.425	Accrued income
Total Aset Lancar		656.114.453.119	696.378.579.324	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2h,2i,11,16,24	115.668.276.254	10.733.120.320	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	2j,2i	104.812.500	122.812.500	Intangible assets - net
Beban tangguhan	12	8.613.159.848	2.961.268.815	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	2n,15e	202.169.240	154.018.500	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		124.588.417.842	13.971.220.135	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		780.702.870.961	710.349.799.459	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION As of June 30, 2020 and December 31, 2019**
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:	2o,13,27			Trade payables:
Pihak ketiga		18.082.751.654	20.149.409.604	Third parties
Pihak berelasi	2e,8e	11.986.594.742	4.666.732.832	Related parties
Utang lain-lain:	2o,27			Other payables:
Pihak ketiga		1.347.362.894	532.959.591	Third parties
Pihak berelasi	2e,8f	423.970.805	483.281.447	Related parties
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2o,14	7.500.000.000	-	Current maturities of bank loan
Beban akrual	2o,27	221.440.779	235.649.052	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2m,8g	1.035.948.254	2.669.819.942	Unearned revenues
Utang pajak	2n,15b	2.113.758.280	1.421.232.037	Taxes payable
Utang pembiayaan	2l,2o,11,16,27	145.607.000	90.860.000	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		42.857.434.408	30.249.944.505	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2o,14,27	66.250.000.000	-	Long-term bank loan net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2k,17	834.941.000	616.074.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		67.084.941.000	616.074.000	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		109.942.375.408	30.866.018.505	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION As of June 30, 2020 and December 31, 2019**
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp10 per saham				Rp10 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
20.000.000.000 saham				20,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.692.307.700 saham	18	76.923.077.000	76.923.077.000	Issued and fully paid capital -
Saham treasury		(26.819.640.200)	-	7,692,307,700 shares
Tambahan modal disetor	2q,2v,20	577.406.502.173	577.406.502.173	Treasury stock
Saldo laba:				Additional paid-in capital
Telah ditentukan penggunaannya	19	100.000.000	100.000.000	Retained earnings:
Belum ditentukan penggunaannya		43.047.776.785	25.026.362.472	Appropriated
				Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		670.657.715.758	679.455.941.645	Total equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2c	102.779.795	27.839.309	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		670.760.495.553	679.483.780.954	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		780.702.870.961	710.349.799.459	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PENDAPATAN NETO	220.065.202.856	2e,2m, 8h,21	43.784.032.289	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	196.525.926.118	2e,2m 8i,9,22	33.206.637.667	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	23.539.276.738		10.577.394.622	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2m		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	482.083.895	23	393.761.617	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	10.587.140.824	11,17,24	5.870.132.381	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	11.069.224.719		6.263.893.998	Total Operating Expenses
LABA USAHA	12.470.052.019		4.313.500.624	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2m		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	10.875.728.273		26.643.973	Finance income
Laba investasi lainnya	110.120.000	6	-	Gain on other investments
Beban keuangan	(2.278.695.598)		(6.429.065)	Finance expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2.551.251	2r	(19.383.044)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	(261.778.726)		(39.485.553)	Others - net
Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	8.447.925.200		(38.653.689)	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20.917.977.219		4.274.846.935	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.788.470.080)	2n,15c	(1.090.396.452)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	18.129.507.139		3.184.450.483	NET INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFEFCT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba neto tahun berjalan	-	2q	34.318.619	Effect of proforma adjustment on net income for the year
LABA NETO TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	18.129.507.139		3.218.769.102	NET INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended
June 30 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(42.503.000)	2k,17	25.724.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	9.350.660	2n,15e	(6.431.000)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(33.152.340)		19.293.000	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	18.096.354.799		3.238.062.102	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	18.054.566.653		3.201.681.722	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	74.940.486	2c	17.087.380	Noncontrolling interests
TOTAL	18.129.507.139		3.218.769.102	TOTAL
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	18.021.414.313		3.220.974.722	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	74.940.486	2c	17.087.380	Noncontrolling interests
Total	18.096.354.799		3.238.062.102	Total
LABA PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,49	2u,29	6,40	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company							Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests			
Saldo 1 Januari 2019	13.700.000.000	739.443.470	503.010.227	8.626.507.323	23.568.961.020	331.463.997	23.900.425.017	Balance as of January 1, 2019	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	3.201.681.722	3.201.681.722	17.087.380	3.218.769.102	Net income for the year	
Dampak penyesuaian proforma atas laba neto tahun berjalan	-	-	(34.318.619)	-	(34.318.619)	-	(34.318.619)	Effect of proforma adjustment on net income for the year	
Setoran modal	36.300.000.000	-	-	-	36.300.000.000	-	36.300.000.000	Paid-in capital	
Pelepasan Entitas Anak	-	-	-	-	-	(323.031.391)	(323.031.391)	Acquisition of Subsidiaries	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:								Other comprehensive income (loss):	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	25.724.000	25.724.000	-	25.724.000	Remeasurement of employee benefits liabilities	
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(6.431.000)	(6.431.000)	-	(6.431.000)	Related income tax	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2q,20	(125.308.392)	(468.691.608)	-	(594.000.000)	-	(594.000.000)	Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control	
Saldo 30 Juni 2019	50.000.000.000	614.135.078	-	11.847.482.045	62.461.617.123	25.519.986	62.487.137.109	Balance as of June 30, 2019	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham Tresuri/ Treasury stock	Saldo laba/ Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	76.923.077.000	577.406.502.173	-	100.000.000	25.026.362.472	679.455.941.645	27.839.309	679.483.780.954	Balance as of January 1, 2020
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	18.054.566.653	18.054.566.653	74.940.486	18.129.507.139	Net Income for the year
Perolehan saham tresuri	18	-	(26.819.640.200)	-	-	(26.819.640.200)	-	(26.819.640.200)	Acquisition of treasury stock
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(42.503.000)	(42.503.000)	-	(42.503.000)	Other comprehensive income (loss): Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	9.350.660	9.350.660	-	9.350.660	Related income tax
Saldo 30 Juni 2020	76.923.077.000	577.406.502.173	(26.819.640.200)	100.000.000	43.047.776.785	670.657.715.758	102.779.795	670.760.495.553	Balance as of June 30 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For The Six-Month Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	181.808.351.256	23.605.901.354	Receipts from customers
Pendapatan keuangan	10.875.728.273	26.643.973	Finance income
Pembayaran kepada pemasok	(215.351.299.715)	(43.740.425.963)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7.085.137.692)	(4.040.669.870)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(10.340.178.141)	(3.765.838.276)	Payment for taxes
Pembayaran beban keuangan	(2.278.695.598)	(6.429.065)	Payment of finance expenses
Pembayaran beban penjualan umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(17.621.589.205)	(3.878.650.806)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(59.992.820.822)	(31.799.468.653)	Net Cash Flows Used For Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(105.532.783.567)	(866.953.110)	Acquisition of property and equipment
Penyertaan saham pada Entitas Anak	-	(594.000.000)	Investment in shares of Subsidiary
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(105.532.783.567)	(1.460.953.110)	Net Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	75.000.000.000	-	Proceeds from bank loan
Penerimaan (pembayaran) dari (kepada) pihak berelasi	2.324.628.754	(2.784.993.272)	Proceeds (payments) from (to) related parties
Pembayaran utang bank	(1.250.000.000)	-	Payment to bank loan
Peningkatan modal saham	-	36.300.000.000	Paid-in capital
Pembelian saham tresuri	(26.819.640.200)	-	Purchase of treasury stock
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan	54.747.000	(49.355.549)	Proceed (payment) of financing payables
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	49.309.735.554	33.465.651.179	Net Cash Flows Provided By Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(116.215.868.835)	205.229.416	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	441.271.519.945	6.395.780.049	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	325.055.651.110	6.601.009.465	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Digital Mediatama Maxima Tbk ("Entitas Induk") didirikan dengan nama PT Digital Marketing Solution berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 15 September 2015 yang dibuat dihadapan Imron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 oleh Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2019, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Entitas Induk dari PT Digital Marketing Solution menjadi PT Digital Mediatama Maxima. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-007141.AH.01.02.TAHUN 2019 pada tanggal 12 Februari 2019.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 180 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 17 Desember 2019 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0019619 pada tanggal 14 Januari 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan dan percetakan. Saat ini, Entitas Induk bergerak dalam bidang iklan berbasis *cloud digital* dan penjualan produk-produk digital.

Entitas Induk berdomisili di AXA Tower Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2015.

Entitas langsung dari Entitas Induk adalah PT NFC Indonesia Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk terakhir adalah PT Kresna Graha Investama Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (the "Company") was established under the name of PT Digital Marketing Solution based on Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 dated September 16, 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7, Supplement No. 775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 31 dated January 23, 2019 by Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the change of the Company's name from PT Digital Marketing Solution to PT Digital Mediatama Maxima. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-007141.AH.01.02.TAHUN 2019 dated February 12, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 180 dated December 17, 2019 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the increase of issued and fully paid capital through an Initial Public Offering. The amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019619 dated January 14, 2020.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in trade, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. Currently, the Company is engaged in digital cloud advertising business and sale of digital products.

The Company is domiciled in AXA Tower, 7th Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2015.

The Company's parent company is PT NFC Indonesia Tbk, which is established and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Kresna Graha Investama Tbk, established and domiciled also in Indonesia.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Berdasarkan Akta Notaris No. 131 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 15 Juli 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-147/D.04/2019 tanggal 11 Oktober 2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2.692.307.700 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp230 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 21 Oktober 2019.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp576.792.367.095 akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi komunikasi informasi dan pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia.

c. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets		
				30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Jakarta	99,00%	2017	137.504.611.480	37.513.598.705	16.418.132.213
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	Jakarta	99,00%	2019	26.219.706.974	6.787.231.838	607.586.639
PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) ¹⁾	Jakarta	95,00%	2017	-	-	4.752.411.548
PT Mandiri Titama Perkasa ²⁾	Jakarta	30,00%	-	-	-	568.972.850

¹⁾ Pada tanggal-tanggal 8 Maret dan 25 Maret 2019, Entitas Induk menjual kepemilikan pada SBM dan MTP, sehingga SBM dan MTP tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2019.

²⁾ Tidak diaudit, dengan total aset 1,70% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 31 Desember 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

Based on Notarial Deed No. 131 dated July 15, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to the public through capital market and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-147/D.04/2019 dated October 11, 2019 to conduct initial public offering of 2,692,307,700 shares with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp230 per shares. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 21, 2019.

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of Shares net of stock issuance cost amounting to Rp576,792,367,095 will be used to increase working capital, to improve information communication technology and to develop Human Resources.

c. The Subsidiaries

The consolidated financial statements as of June 30, 2020 and December 31, 2019 include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are controlled by the Company directly with the following details:

¹⁾ On March 8 and 25, 2019, the Company sold its ownership on SBM and MTP, as a result, SBM and MTP are no longer consolidated as of December 31, 2019.

²⁾ Unaudited, with total assets of 1.70% from the consolidated total assets (immaterial amount) as of December 2018.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 15 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Imron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi sebesar Rp198.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. DCE mulai beroperasi pada tahun 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 6 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Tan Sussy, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga akuisisi sebesar Rp594.000.000 yang sama dengan nilai nominal (Catatan 4).

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established based on Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety and Lianawati Sulistijono at an acquisition price amounting to Rp198,000,000 with the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and is domiciled in Jakarta. DCE started its commercial operations in 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established based on Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at acquisition cost amounting to Rp594,000,000 with the same as the nominal amount (Note 4).

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (lanjutan)

DMI bergerak dalam bidang perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta. DMI mulai beroperasi pada tahun 2019.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4 tanggal 4 Mei 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 33971 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 14 tanggal 9 November 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 95% kepemilikan saham di SBM atau sebanyak 1.900 lembar saham dari Leonardo Anwar, Jimmy Tandun, dan Grace Eka Retno Cailliza dengan harga akuisisi sebesar Rp190.000.000 yang sama dengan nilai nominal. SBM melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.900.000.000 atau sebanyak 19.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023458.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 9 November 2017.

SBM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. SBM mulai beroperasi pada tahun 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 17 tanggal 9 Maret 2019, Entitas Induk mengalihkan seluruh kepemilikan di SBM kepada Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan dan Yanty Mety sebanyak 19.000 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp1.900.000.000 (Catatan 4).

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017, Entitas Induk, mendirikan MTP, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, transportasi dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp550.000.000, 30% saham diambil bagian oleh Entitas Induk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (continued)

DMI is engaged in trade and services, and is domiciled in Jakarta. DMI started its commercial operations in 2019.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015 and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 14 dated November 9, 2017 of Imron, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 95% ownership in SBM or 1,900 shares from Leonardo Anwar, Jimmy Tandun and Grace Eka Retno Cailliza at an acquisition price amounting to Rp190,000,000 with the same nominal amount. SBM increased its issued and fully paid share capital amounting to Rp1,900,000,000 or 19,000 shares.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023458.AH.01.02.Tahun 2017 dated November 9, 2017.

SBM is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and is domiciled in Jakarta. SBM started its commercial operations in 2017.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company transferred its ownership in SBM to Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan and Yanty Mety equivalent to 19,000 shares with consideration received amounting to Rp1,900,000,000 (Note 4).

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Based on Notarial Deed No. 13 dated October 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H., the Company established MTP, which is engaged in trading, construction, industries, printing, transportation and agriculture, and is domiciled in Jakarta, with issued share capital amounting to Rp1,000,000,000 and fully paid share capital amounting to Rp550,000,000, 30% of which was subscribed by the Company.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (lanjutan)

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050057.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 7 November 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 69 tanggal 25 Maret 2019, Entitas Induk mengalihkan seluruh kepemilikan di MTP kepada Supardi Tan dan Lana Lavita sebanyak 16.500 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp165.000.000 (Catatan 4).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris No. 131 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 15 Juli 2019, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama Komisaris	Suryandy Jahja Mohammad Amin	President Commissioner Commissioner
------------------------------	---------------------------------	--

Direksi/Directors

Direktur Utama Direktur Direktur	Budiasto Kusuma Supardi Tan Abraham Theofilus	President Director Director Director
--	---	--

Berdasarkan surat ketetapan No. 002/SK-DIR/DMM/VII/2019 pada tanggal 12 Juli 2019, Manajemen Entitas Induk mengangkat Gunata Suparman sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on the letter of Decree No. 002/SK-DIR/DMM/VII/2019 dated July 12, 2019, the Management of the Company appointed Gunata Suparman as the Head of Internal Audit Unit.

Berdasarkan surat ketetapan No. 003/SK-DIR/DMM/VII/2019 pada tanggal 25 Juli 2019, susunan Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Based on the letter of Decree No. 003/SK-DIR/DMM/VII/2019 dated July 25, 2019, the composition of Audit Committee of the the Company are as follows:

Ketua Anggota Anggota	Mohammad Amin Pau Sian Firman Sebayang	Chairman Member Member
-----------------------------	--	------------------------------

Berdasarkan surat ketetapan No. 004/SK-DIR/DMM/VII/2019 pada tanggal 25 Juli 2019, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Based on the letter of Decree No. 004/SK-DIR/DMM/VII/2019 dated July 25, 2019, the composition of Nomination and Remuneration Committee of the the Company are as follows:

Ketua Anggota Anggota	Mohammad Amin Suryandy Jahja Suci Afrianti	Chairman Member Member
-----------------------------	--	------------------------------

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki 36 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has a total of 36 permanent employees (unaudited).

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Budiasto Kusuma, Direktur Utama dan Supardi Tan, Direktur bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 20 Juli 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas".

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Budiasto Kusuma, President Director and Supardi Tan, Director is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized to be issued by the Company's management on July 20, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statements of financial accounting standards) and Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK/the interpretations of statements of financial accounting standards) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants ("DSAS"), and regulations of the capital market regulators for entities under their control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows".

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana estimasi dan asumsi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak sejenis dari *investee*, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the financial statements of the Company and its Subsidiaries, as mentioned in Note 1c, in which the Company has direct control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

1. power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
2. rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. the ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan Entitas-Entitas Anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its Subsidiaries are eliminated in full on the consolidation process.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value from Transactions with Non-controlling Interests".

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks, which are not pledged as collateral. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and are not pledged as collateral.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as if those transactions made between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Inventaris kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan <i>content management</i>	4	<i>Management content equipment</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

h. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu dirivui dan disesuaikan, setiap akhir periode pelaporan, bila diperlukan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Property and Equipment (continued)

The estimated useful lives, depreciation method and residual value are reviewed and adjusted, at the end of each reporting period, if necessary.

i. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa perangkat lunak, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak Grup adalah 4 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses. The useful life of intangible assets is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite life, which is comprised of software, is amortized using the straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for intangible assets with finite life are reviewed at least at each financial yearend. The estimated useful life of the Group's software is 4 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the intangible assets are accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization of intangible assets with finite life is recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the net book value of the intangible assets and are recognized in profit or loss when the intangible assets are derecognized.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK No. 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK No. 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amendemen PSAK No. 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Employee Benefits

The Group adopted Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service costs (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefits liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefits plan is in a surplus position). PSAK No. 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service costs and the net interest on the net defined benefits liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service costs and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefits liability (asset) as remeasured under PSAK No. 24 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK No. 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Imbalan kerja karyawan dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

l. Sewa

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, returns on plan assets and salary increase rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Employee benefits are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

l. Leases

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman perangkat keras Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat Berita Acara Serah Terima telah ditandatangani.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank yang dimiliki oleh grup diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, sebagai penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sales arising from delivery of the Group's hardware products is recognized in when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance are signed.

Interest income arising from the banks held by the group are recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside of profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tanggahan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tanggahan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tanggahan. Aset pajak tanggahan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tanggahan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dan pendapatan yang masih harus diterima yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka panjang, beban akrual, utang pembiayaan dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these standards does not have a material impact on the consolidated financial statements.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties and accrued income, which are classified as loans and receivables.

Other investments are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, long-term bank loan, accrued expenses, financing payables and due to related parties, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

**Financial assets at fair value through profit or
loss (continued)**

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivable are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized, as well as through the amortization process.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

**i. Financial Assets Carried At Amortized Cost
(continued)**

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying amount of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "pelepasan"; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan.

Ketika Grup telah mentransfer hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

q. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Grup mengadopsi PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

q. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

The Group adopted PSAK No. 38 (2012), "Business Combination Under Common Control".

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.302

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen antar Grup ditentukan sebelum saldo antar Grup dan transaksi antar Grup dieliminasi.

t. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Foreign Currency Balances and Transactions

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia middle rate of that date. The resulting gains or losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
1 United States Dollar (USD)	13.901

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

t. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period which do not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements only if they are material.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Entitas Induk tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Grup untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor.

w. Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2018

Grup telah mengadopsi interpretasi 2018 yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK No. 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima di muka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan di muka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan di muka.

- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Share Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Group's plan to conduct Initial Public Offering presented as deduction from Additional Paid-in Capital.

w. 2018 Amendments and Annual Improvements

The Group has adopted the following 2018 interpretations and annual improvements that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISAK No. 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2018
(lanjutan)**

- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" (lanjutan)

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menuntukan apakah perlakuan pajak penghasilan tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak penghasilan tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
 - o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
 - o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis"

Amendemen PSAK No. 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas, dan goodwill terkait dengan operasi bersama.

- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. 2018 Amendments and Annual Improvements
(continued)**

- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" (continued)

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain income tax treatments are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain income tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its tax returns:
 - o If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the income tax treatments used or planned to be used in its tax returns.
 - o If not probable, the entity should reflect the effect of the uncertainty in determining its accounting tax position.

- PSAK No. 22 (2018 Improvement), "Business Combination"

The amendments to PSAK No. 22 clarify that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest ("PHI") in the joint operation at fair value. The PHI to be remeasured includes any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

- PSAK No. 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs"

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2018
(lanjutan)**

- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian Bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. 2018 Amendments and Annual Improvements
(continued)**

- PSAK No. 46 (2018 Improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

- PSAK No. 66 (2018 Improvement), "Joint Arrangements"

The amendments clarify that when a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation that is a business obtains joint control of such a joint operation, the entity does not remeasure its PHI in the joint operation.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2o.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan neto dan beban pokok pendapatan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa gedung. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 32.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya didiskusikan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan namun, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net revenue and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of rental of office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further are disclosed in Note 32.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2p dan 27.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h,2i dan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are discussed in Notes 2p and 27.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

Depreciation of Property and Equipment, and Amortization of Intangible Assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated and amortization on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment, and intangible assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h,2i and 11.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, umur pensiun, tingkat kematian, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri per usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara nilai terbawa laporan keuangan konsolidasian atas keberadaan aset dan dasar pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate disability rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2k and 17.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

Akuisisi Entitas Anak

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H., No 40 tanggal 6 Oktober 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018. Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., Indonesia No. 64 tanggal 27 Februari 2019, Entitas Induk membeli saham DMI dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan kepemilikan saham DMI oleh Entitas Induk menjadi sebanyak 594 lembar saham atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp594.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

Pada saat akuisisi dilakukan, Budiasto Kusuma merupakan Direktur Utama dan Pemegang Saham dari Entitas Induk.

Pada saat akuisisi dilakukan, Supardi Tan merupakan Komisaris Utama dan Pemegang Saham dari Entitas Induk.

Hal ini menunjukkan bahwa Budiasto Kusuma dan Supardi Tan merupakan pengendali dari Entitas Induk dan hubungan ini tidak bersifat sementara.

Rincian perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan	468.691.608
Nilai investasi	<u>594.000.000</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(125.308.392)</u>

Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan diukur dengan menggunakan harga perolehan.

Dengan dilakukannya akuisis DMI, Grup berharap dapat meningkatkan jaringan bisnis dalam iklan berbasis *digital cloud* dan penjualan produk-produk digital.

Berikut ringkasan informasi keuangan DMI:

	<u>27 Februari 2019/ February 27, 2019</u>
ASET	
Kas dan bank	3.228.639
Pajak dibayar di muka	1.400.000
Uang muka	2.120.000
Piutang pihak berelasi	<u>600.000.000</u>
Total Aset	<u>606.748.639</u>

4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

Acquisition of Subsidiaries

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI, a Subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01 Tahun 2018 dated October 9, 2018. Based on Notarial Deed Indonesia No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased DMI's shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan with the Company's ownership in DMI of 594 shares or equivalent to 99% with cost amounting to Rp594,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

At the time of the acquisition, Budiasto Kusuma was the President Director and Shareholder of the Company.

At the time of the acquisition, Supardi Tan was the President Commissioner and Shareholder of the Company.

This signifies that Budiasto Kusuma and Supardi Tan are controllers of the Company and this relationship is not temporary.

The details of differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control calculation are as follows:

The carrying amount of the net assets of the entity combined	Value of investments
Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control	

The carrying amount of the entity's net assets combined is measured at cost.

With the acquisition of DMI, the Group hopes to increase business networks in digital cloud advertising business and sale of digital products.

The following represents the summary of DMI's financial information:

	ASSETS
Cash and banks	
Prepaid taxes	
Advances	
Due from related parties	

Total Assets

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (lanjutan)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (continued)

	<u>27 Februari 2019/ February 27, 2019</u>	
LIABILITAS		LIABILITY
Utang lain-lain	133.322.772	Other payables
Total Liabilitas	133.322.772	Total Liability
EKUITAS		EQUITY
Modal saham	600.000.000	Share capital
Saldo laba	(126.574.133)	Retained earnings
Total Ekuitas	473.425.867	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	606.748.639	Total Liability and Equity

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Entitas Induk membeli saham DCE, sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety dan Lianawati Sulistijono dengan nilai nominal setara dengan harga akuisisi sebesar Rp198.000.000.

On August 10, 2018, the Company purchased shares of DCE, amounting to 99% or equivalent to 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety and Lianawati Sulistijono with nominal amount equivalent to acquisition price amounted to Rp198,000,000.

Pada saat akuisisi dilakukan, Budiasto Kusuma merupakan Direktur Utama dan Pemegang Saham dari Entitas Induk.

At the time of the acquisition, Budiasto Kusuma was the President Director and Shareholder of the Company.

Pada saat akuisisi dilakukan, Supardi Tan dan Yanty Mety merupakan Komisaris dan Pemegang Saham dari Entitas Induk.

At the time of the acquisition, Supardi Tan and Yanty Mety were the Commissioner and Shareholder of the Company.

Pada saat akuisisi dilakukan Augustinus Liauw, Putra Pribadi dan Lianawati Sulistijono merupakan Komisaris dari Entitas Induk.

At the time of the acquisition, Augustinus Liauw, Putra Pribadi dan Lianawati Sulistijono were the Commissioner of the Company.

Hal ini menunjukkan bahwa Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety dan Lianawati Sulistijono merupakan pengendali dari Entitas Induk dan hubungan ini tidak bersifat sementara.

This signifies that Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety and Lianawati Sulistijono are controllers of the Company and this relationship is not temporary.

Rincian perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control calculation are as follows:

Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan	937.443.470	The carrying amount of the net assets of the entity combined
Nilai investasi	198.000.000	Value of investments
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>739.443.470</u>	Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control

Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan diukur dengan menggunakan harga perolehan.

The carrying amount of the entity's net assets combined is measured at cost.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Consumer Engagement (DCE) (lanjutan)

Berikut ringkasan informasi keuangan DCE:

	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>
ASET	
Kas dan bank	1.821.338.903
Piutang usaha - pihak ketiga	1.756.294.495
Persediaan	7.830.226.049
Uang muka	1.039.097.159
Pajak dibayar di muka	669.144.108
Piutang pihak berelasi	3.249.305.487
Aset tetap - neto	33.289.971
Taksiran tagihan restitusi pajak	19.436.041
Total Aset	<u>16.418.132.213</u>
LIABILITAS	
Utang usaha	14.612.254.221
Beban akrual	62.319.641
Utang pajak	12.117.381
Utang pihak berelasi	472.976.422
Total Liabilitas	<u>15.159.667.665</u>
EKUITAS	
Modal saham	200.000.000
Saldo laba	1.058.464.548
Total Ekuitas	<u>1.258.464.548</u>
Total Liabilitas dan Ekuitas	<u>16.418.132.213</u>

Divestasi Entitas Anak

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4, tanggal 4 Mei 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 Tambahan No. 33971 tahun 2015. Berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 14 tanggal 9 November 2017, Entitas Induk membeli saham SBM dari Leonardo Anwar, Jimmy Tandun dan Grace Eka Retno Cailliza dengan kepemilikan saham SBM oleh Entitas Induk sebesar 95% dengan harga perolehan sebesar Rp190.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023458.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 November 2017.

4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Digital Consumer Engagement (DCE) (continued)

The following represents the summary of DCE's financial information:

	ASSETS
	Cash and banks
	Trade receivable - third parties
	Inventories
	Advances
	Prepaid taxes
	Due from related parties
	Property and equipment - net
	Estimated claim for tax refunds
Total Assets	Total Assets
	LIABILITIES
	Trade payables
	Accrued expenses
	Taxes payables
	Due to related parties
Total Liabilities	Total Liabilities
	EQUITY
	Share capital
	Retained earnings
Total Ekuitas	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity

Divestment of Subsidiaries

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM, a Subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015 and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015. Based on Notarial Deed No.14 dated November 9, 2017 of Imron, S.H., the Company purchased SBM's shares from Leonardo Anwar, Jimmy Tandun and Grace Eka Retno Cailliza with the Company's ownership in SBM is 95% with cost amounting to Rp190,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023458.AH.01.02.TAHUN 2017 dated November 9, 2017.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 17 tanggal 9 Maret 2019, Entitas Induk mengalihkan seluruh kepemilikan di SBM kepada Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan dan Yanty Mety, sebesar 95% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp1.900.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan SBM tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas Induk pada tanggal 30 April 2019. Laporan keuangan SBM pada tanggal 8 Maret 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

	8 Maret 2019/ March 8, 2019
ASET	
Kas dan bank	607.418.360
Piutang usaha	2.361.704.604
Persediaan	1.798.523.025
Pajak dibayar di muka	180.297.532
Aset lancar lainnya	228.071.979
Aset tetap	61.891.166
Total Aset	5.237.906.666
LIABILITAS	
Utang usaha	296.305.138
Utang lain-lain	204.392.854
Pendapatan diterima di muka	1.429.765.390
Utang pajak	139.420.256
Utang pihak berelasi	1.048.209.000
Total Liabilitas	3.118.092.638
EKUITAS	
Modal saham	2.000.000.000
Saldo laba	119.814.028
Total Ekuitas	2.119.814.028
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.237.906.666
Penjualan	1.774.861.956
Beban Pokok Penjualan	(1.347.405.921)
Laba Bruto	427.456.035
Beban penjualan	(5.368.710)
Beban umum dan administrasi	(236.201.845)
Beban lain-lain	(386.474)
Laba Neto Periode Berjalan	185.499.006

4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

Divestment of Subsidiaries (continued)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company transferred all its ownership in SBM to Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan and Yanty Mety, equivalent to 95% stake with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp1,900,000,000. As a result, the SBM's financial statement are no longer consolidated by the Company as of April 2019. The financial statements of SBM as of March 8, 2019 (divestment date) are as follows:

	ASSETS
Cash and banks	607.418.360
Trade receivables	2.361.704.604
Inventories	1.798.523.025
Prepaid taxes	180.297.532
Other current assets	228.071.979
Property and equipment - net	61.891.166
Total Assets	5.237.906.666
LIABILITIES	
Trade payables	296.305.138
Other payables	204.392.854
Unearned revenues	1.429.765.390
Taxes payable	139.420.256
Due to related parties	1.048.209.000
Total Liabilities	3.118.092.638
EQUITY	
Share capital	2.000.000.000
Retained earnings	119.814.028
Total Equity	2.119.814.028
Total Liabilities and Equity	5.237.906.666
Sales	1.774.861.956
Cost of Goods Sold	(1.347.405.921)
Gross Profit	427.456.035
Selling expenses	(5.368.710)
General and administrative expenses	(236.201.845)
Other expenses	(386.474)
Net Income for The Period	185.499.006

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (lanjutan)

Rugi atas pelepasan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	8 Maret 2019/ March 8, 2019
Imbalan yang diterima	1.900.000.000
Jumlah tercatat investasi	<u>(2.013.823.327)</u>
Rugi atas pelepasan Entitas Anak	<u>(113.823.327)</u>

Alasan Entitas Induk melakukan divestasi SBM karena Entitas Induk memutuskan untuk fokus pada bidang usaha platform pengiklanan berbasis *cloud* yang menyediakan berbagai jasa *end-to-end* seperti pengelolaan konten, pengiklanan terprogram, dan program akuisisi penjualan. Sedangkan SBM pada saat ini bergerak dalam bidang perdagangan umum produk-produk server.

Alasan Entitas Induk menjual SBM dikarenakan, SBM tidak menjadi distributor eksklusif untuk merk *server* yang ditangani saat ini.

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

MTP, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017 Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 33971 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 69 tanggal 25 Maret 2019, Entitas Induk mengalihkan seluruh kepemilikan di MTP kepada Supardi Tan dan Lana Lavita, sebesar 30% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp165.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan MTP tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas Induk pada tanggal 30 April 2019. Laporan keuangan MTP pada tanggal 25 Maret 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

	25 Maret 2019/ March 25, 2019
ASET	
Kas dan bank	19.912.850
Piutang pihak berelasi	<u>550.000.000</u>
Total Asset	<u>569.912.850</u>

4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

Divestment of Subsidiaries (continued)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (continued)

Loss on disposal of Subsidiary is as follows:

	8 Maret 2019/ March 8, 2019
Consideration received	1.900.000.000
Carrying amount of investment	<u>(2.013.823.327)</u>
Loss on disposal of Subsidiary	<u>(113.823.327)</u>

The reason the Company divested SBM was because the Company decided to focus on the business field of cloud-based advertising platform that provides various end-to-end services such as content management, programmed advertising, and sales acquisition programs. Whereas SBM is currently engaged in general trading of server products.

The reason the Company sold SBM, due to SBM did not become an exclusive distributor for the server brand being handled at this time.

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

MTP, a Subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 13 dated October 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015 and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 69 dated March 25, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company transferred all its ownership in MTP to Supardi Tan and Lana Lavita equivalent to 30% stake with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp165,000,000. As a result, the MTP's financial statements are no longer consolidated by the Company as of April 30, 2019. The financial statements of MTP as of March 25, 2019 (divestment date) are as follows:

	25 Maret 2019/ March 25, 2019
ASSETS	
Cash and banks	19.912.850
Due from related parties	<u>550.000.000</u>
Total Assets	<u>569.912.850</u>

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

**4. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Divestasi Entitas Anak (lanjutan)

Divestment of Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (lanjutan)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (continued)

**25 Maret 2019/
March 25, 2019**

LIABILITAS

Uang muka pelanggan
Utang pihak berelasi

1.000.000
258.854.722

LIABILITIES

Unearned revenues
Due to related parties

Total Liabilitas

259.854.722

Total Liabilities

EKUITAS

Modal saham
Defisit

550.000.000
(239.941.872)

EQUITY

Share capital
Deficit

Total Ekuitas

310.058.128

Total Equity

Total Liabilitas dan Ekuitas

569.912.850

Total Liabilities and Equity

Beban lain-lain

(60.000)

Other expenses

Rugi Neto Periode Berjalan

(60.000)

Net Loss for The Period

Laba atas pelepasan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of Subsidiary is as follows:

**25 Maret 2019/
March 25, 2019**

Imbalan yang diterima
Jumlah tercatat Investasi

165.000.000
(93.017.438)

Consideration received
Carrying amount of investment

Laba atas pelepasan Entitas Anak

71.982.562

Gain on disposal of Subsidiary

Alasan Entitas Induk melakukan divestasi MTP dikarenakan kegiatan usaha MTP sudah dapat ditangani oleh anak usaha Entitas Induk lainnya, dimana kepemilikan saham di anak usaha, selain MTP, tersebut porsinya lebih besar.

The reason for the Company to divest MTP is due to the MTP business activities have already being handled by other subsidiary of the Company where the Company's have more share ownership in those subsidiaries other than MTP.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

**30 Juni 2020/
June 30, 2020** **31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Kas

Rupiah

Kas akun digital
Lain-lain

297.585.585
27.412.297

290.401.135
21.269.352

Cash on hand

Rupiah
Digital account cash
Others

Total kas

324.997.882

311.670.487

Total cash

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	67.739.154.657	70.451.063.479	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	53.208.087.319	13.417.623.702	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.918.099.429	52.108.037.217	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	840.292.066	212.187.047	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	541.263.944	4.468.523.686	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	336.737.401	132.749.462	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	145.018.412	169.664.865	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.000.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Total kas di bank	124.730.653.228	140.959.849.458	Total cash in banks
Deposito Berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	200.000.000.000	300.000.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Total	325.055.651.110	441.271.519.945	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya ataupun ditempatkan pada pihak berelasi.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no restricted cash and banks nor placed in related parties.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan bunga sebesar 4,75%-8,25% pada tahun 2020 dan 2019.

Time deposits denominated in Rupiah currency and with interest rates of 4.75%-8.25% in 2020 and 2019.

6. INVESTASI LAINNYA

6. OTHER INVESTMENTS

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi sebanyak 28.543.400 unit pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 8a).

Other investments represent trading-securities investment in shares PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, equivalent to 28,543,400 units as of December 31, 2019 (Notes 8a).

Mutasi atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

Mutations of other investments are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	105.896.014.000	-	Beginning balance
Penjualan	(106.006.134.000)	-	Redemption
Penempatan	-	103.775.403.961	Placement
Laba investasi lainnya	110.120.000	2.120.610.039	Gain on other investments
Saldo akhir	-	105.896.014.000	Ending balance

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI LAINNYA (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, laba investasi lainnya yang telah terealisasi sebesar Rp110.120.000. Laba ini dicatat pada akun "Laba investasi lainnya" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

6. OTHER INVESTMENTS (continued)

For the six month period ended June 30, 2020, gain of realized trading securities amounted of Rp110,120,000. This gain was recorded in "Gain on other investment" as part of "Other income (expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six month period ended June 30, 2020.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

7 TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah, which consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga	45.251.073.269	14.069.691.995	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 8b)	21.561.599.476	16.120.000.838	Related parties (Note 8b)
Total	66.812.672.745	30.189.692.833	Total

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Sinergi Teknologi Mandiri	21.085.686.325	13.377.243.000	PT Sinergi Teknologi Mandiri

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	43.902.927.876	10.374.965.847	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	20.721.937.734	17.021.989.805	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.061.399.210	2.647.487.487	31 - 60 days
61 - 90 hari	126.410.925	145.249.694	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	-	More than 120 days
Total	66.812.675.745	30.189.692.833	Total

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

7 TRADE RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

Management believes that all such trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions agreed by both parties.

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transactions
PT Sinergi Teknologi Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak berelasi, pendapatan neto/ Trade receivables - related parties, other payables - related parties, net revenue
PT Jaya Distribusi Ritel	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholders of the Company	Piutang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto/ Trade receivable - related party, net revenue
PT M Cash Integrasi Tbk	Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's shareholder and entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak berelasi, uang muka, utang usaha - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak berelasi, uang muka penjualan pendapatan neto, pembelian/ Trade receivables - related parties, other receivables - related parties, advances, trade payables - related parties, other payables - related parties, unearned revenues, net revenue, purchases
PT Dam Korporindo Digital	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian/ Trade receivables - related parties, trade payable - related party, net revenue, purchases
Grace Eka Retno Cailliza	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholders of the Company	Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties
Supardi Tan	Direktur Entitas Anak/ Director of Subsidiaries	Piutang lain-lain - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak berelasi, utang pihak berelasi/ Other receivables - related parties, other payables - related parties, due to related parties
Budiasto Kusuma	Direktur Utama/ President Director	Piutang lain-lain - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak berelasi, utang pihak berelasi/ Other receivables - related parties, other payables - related parties, due to related parties
Augustinus Liauw	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholders of the Company	Piutang lain-lain - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak berelasi, utang pihak berelasi/ Other receivables - related parties, other payables - related parties, due to related parties

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)	8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)	
Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transactions
Yanty Mety	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholders of the Company	Piutang lain-lain - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak berelasi, utang pihak berelasi/ Other receivables - related parties, other payables - related parties, due to related parties
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto pembelian/ Trade receivable - related parties trade payables - related parties, net revenue purchases
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Investasi lainnya, piutang lain-lain - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pembelian/ Other investment, other receivables - related parties, trade payables - related parties, purchases
PT Multi Daya Dinamika	Entitas afiliasi/ Affiliated Entity	Piutang lain-lain - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pembelian/ Other receivables - related parties, trade payable - related parties, purchases
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian/ Other receivables - related parties, trade payables - related parties, net revenue purchases
PT Anugerah Wicaksana Digital	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pembelian/ Other receivables - related parties, trade payable - related parties, purchases
PT Omega Kreasi Bersama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pembelian/ Other receivables - related parties, trade payable - related parties, purchases
PT NFC Indonesia Tbk	Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's shareholder and entity under common control	Uang muka, utang usaha - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian/ Advances, trade payables - related parties, other payables - related parties, due to related parties, net revenue, purchases
PT Sinergi Bangun Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Uang muka, utang lain-lain - pihak berelasi, pembelian/ Advance, other payables - related parties, purchases
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha - pihak berelasi, pembelian/ Trade payable - related parties, purchases
PT Abdi Anugerah Persada	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha - pihak berelasi, pembelian/ Trade payable - related parties, purchases
PT Chat Bot Nusantara	Entitas afiliasi/ Affiliated Entity	Utang usaha - pihak berelasi, pembelian/ Trade payables - related parties, purchases
Martin Suharlie	Pemegang saham Entitas sepengendali/ Shareholders of entity under common control	utang lain-lain - pihak berelasi/ other payables - related parties

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transactions
PT Media Karya Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha - pihak berelasi, pembelian/ Trade payable - related parties, purchases
PT Nusantara Inti Karunia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/Purchases
Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		The balances and transactions with related parties are as follows:

a. Investasi lainnya

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (Catatan 6).

a. Other investments

Other investments represent trading-securities investment in shares of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (Note 6).

b. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

Akun ini terdiri dari:

b. Trade receivables - related parties (Note 7)

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Sinergi Teknologi Mandiri	21.085.686.325	13.377.243.000	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Omega Kreasi Bersama	459.680.576	-	PT Omega Kreasi Bersama
PT Berkah Trijaya Indonesia	12.031.100	-	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Telefast Indonesia Tbk	4.201.475	-	PT Telefast Indonesia Tbk
PT M Cash Integrasi Tbk	-	501.200.338	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Jaya Distribusi Ritel	-	2.241.557.500	PT Jaya Distribusi Ritel
Total	21.561.599.476	16.120.000.838	Total
Persentase*	2,76%	2,27%	Percentage*

*) Persentase terhadap total aset konsolidasi/Percentage to consolidated total assets

c. Piutang lain-lain - pihak berelasi

c. Other receivables - related parties

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Berkah Karunia Kreasi	8.801.489	8.801.489	PT Berkah Karunia Kreasi
PT M Cash Integrasi Tbk	-	847.674.719	PT M Cash Integrasi Tbk
Grace Eka Retno Cailliza	-	430.000.000	Grace Eka Retno Cailliza
Supardi Tan	-	380.000.000	Supardi Tan
Budiasto Kusuma	-	380.000.000	Budiasto Kusuma
Augustinus Liauw	-	380.000.000	Augustinus Liauw

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang lain-lain - pihak berelasi (lanjutan)

c. Other receivables - related parties (continued)

	30 June 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Yanty Mety	-	380.000.000	Yanty Mety
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	5.515.731	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Multi Daya Dinamika	-	2.969.000	PT Multi Daya Dinamika
PT Mitra Cipta Teknologi	-	740.508	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Anugerah Wicaksana Digital	-	713.576	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Omega Kreasi Bersama	-	296.670	PT Omega Kreasi Bersama
Total	8.801.489	2.816.711.693	Total
Persentase*	0,001%	0,397%	Percentage*

*) Persentase terhadap total aset konsolidasi/Percentage to total consolidated assets

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang lain-lain dari Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan, Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw dan Yanty Mety merupakan piutang atas pelepasan saham SBM. Piutang lain-lain dari PT M Cash Integrasi Tbk merupakan piutang atas jasa pemeliharaan. Piutang lain-lain dari PT Multi Daya Dinamika, PT Anugerah Wicaksana Digital dan PT Omega Kreasi Bersama berkaitan dengan kegiatan operasional dan piutang lain-lain dari PT Berkah Karunia Kreasi, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan PT Mitra Cipta Teknologi merupakan piutang atas *trade marketing*.

As of December 31, 2019, other receivables from Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan, Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw and Yanty Mety pertain to divestment of SBM. Other receivables from PT M Cash Integrasi Tbk pertain to maintenance service. Other receivables from PT Multi Daya Dinamika, PT Anugrah Wicaksana Digital and PT Omega Kreasi Bersama pertain to operational activities, and other receivables from PT Berkah Karunia Kreasi PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and PT Mitra Cipta Teknologi pertain to trade marketing.

d. Uang muka (Catatan 10)

d. Advances (Note 10)

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian persediaan.

This account consists of advances for purchase of inventories.

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT NFC Indonesia Tbk	9.860.000.000	9.860.000.000	PT NFC Indonesia Tbk
PT Sinergi Bangun Mandiri	-	7.500.000	PT Sinergi Bangun Mandiri
Total	9.860.000.000	9.867.500.000	Total
Persentase*	1,26%	1,39%	Percentage*

*) Persentase terhadap total aset konsolidasi/Percentage to total consolidated assets

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 13)

e. Trade payables - related parties (Note 13)

Utang usaha - pihak berelasi merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian persediaan Grup dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables - related parties represent payables arising from transactions with related parties relating to purchases of the Group's inventories with details as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Inova Duapuluh Duapuluh	3.243.346.720	1.464.190.627	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Abdi Anugerah Persada	2.698.663.292	1.199.264.223	PT Abdi Anugerah Persada
PT M Cash Integrasi Tbk	2.409.764.947	126.061.765	PT M Cash Integrasi Tbk
PT NFC Indonesia Tbk	1.433.962.541	1.177.197.150	PT NFC Indonesia Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.116.234.400	74.042.124	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Anugerah Wicaksana Digital	438.956.866	37.628.600	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Berkah Karunia Kreasi	290.370.349	56.935.544	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Chat Bot Nusantara	182.338.517	25.461.898	PT Chat Bot Nusantara
PT Mitra Cipta Teknologi	109.242.231	451.605.652	PT Mitra Cipta Teknologi
PT DAM Korporindo Digital	34.888.000	43.520.000	PT DAM Korporindo Digital
PT Multi Daya Dinamika	17.381.000	6.487.575	PT Multi Daya Dinamika
PT Media Karya Nusantara	8.886.433	34.899	PT Media Karya Nusantara
PT Nusantara Inti Karunia	2.559.446	-	PT Nusantara Inti Karunia
PT Omega Kreasi Bersama	-	4.302.775	PT Omega Kreasi Bersama
Total	11.986.594.742	4.666.732.832	Total
Persentase*	10,90%	15,12%	Percentage*

* Persentase terhadap total liabilitas konsolidasi/Percentage to consolidated total liabilities

f. Utang lain-lain - pihak berelasi

f. Other payables - related parties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT NFC Indonesia Tbk	373.520.231	2.610.000	PT NFC Indonesia Tbk
PT Sinergi Bangun Mandiri	50.450.574	61.088.370	PT Sinergi Bangun Mandiri
PT M Cash Integrasi Tbk	-	23.050.195	PT M Cash Integrasi Tbk
Yanty Mety	-	147.414.631	Yanty Mety
Supardi Tan	-	84.000.000	Supardi Tan
Augustinus Liauw	-	82.000.000	Augustinus Liauw
Budiasto Kusuma	-	80.000.000	Budiasto Kusuma
Martin Suharlie	-	3.118.251	Martin Suharlie
Total	423.970.805	483.281.447	Total
Persentase*	0,39%	1,56%	Percentage*

* Persentase terhadap total liabilitas konsolidasi/Percentage to consolidated total liabilities

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

f. Utang lain-lain - pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang lain-lain - pihak berelasi kepada PT M Cash Integrasi Tbk, PT NFC Indonesia Tbk dan Martin Suharlie merupakan pinjaman untuk operasional Entitas Induk. Kepada Yanty Mety, Augustinus Liauw dan PT Sinergi Bangun Mandiri atas beban operasional PT Digital Consumer Engagement, Entitas Anak. Kepada Supardi Tan dan Budiasto Kusuma atas pinjaman untuk setoran modal PT Digital Maxima Indonesia.

Yanty Mety

Pada tanggal 19 November 2018, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan Yanti Mety, dimana Yanti Mety setuju untuk memberikan pinjaman kepada DCE dengan plafon pinjaman sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Adendum Perjanjian Pinjaman No. 019/ADD/DCE/LGL-FIN/XI/2019 tanggal 19 November 2019 mengenai perubahan bunga pinjaman dari 9,00% per tahun menjadi 6,26% per tahun dan perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2020.

Pinjaman tersebut akan dikenai bunga apabila DCE tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 19 November 2018.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, DCE, Entitas Anak belum melunasi utang tersebut. Beban bunga tersebut disajikan sebagai bagian akun pendapatan (beban) lain-lain dalam laporan keuangan konsolidasian Group.

Augustinus Liauw

Pada tanggal 3 November 2018, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan Augustinus Liauw, dimana Augustinus Liauw setuju untuk memberikan pinjaman kepada DCE dengan plafon pinjaman sebesar Rp100.000.000. Perjanjian ini telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Adendum Perjanjian Pinjaman No. 01/ADD/DCE/LGL-FIN/XI/2019 tanggal 26 Oktober 2019 mengenai perubahan bunga pinjaman dari 9,00% per tahun menjadi 6,26% per tahun dan perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2020.

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Other payables - related parties (continued)

As of December 31, 2019, other payables - related parties to PT M Cash Integrasi Tbk, PT NFC Indonesia Tbk and Martin Suharlie are loans for operational activities of the Company. To Yanty Mety, Augustinus Liauw and PT Sinergi Bangun Mandiri for operational activities of PT Digital Consumer Engagement, a Subsidiary. To Supardi Tan and Budiasto Kusuma are loans for investment in PT Digital Maxima Indonesia.

Yanty Mety

On November 19, 2018, DCE, a Subsidiary, entered into loan agreement with Yanti Mety, whereas Yanti Mety agreed to give loan to DCE with plafond amounted Rp200,000,000. This agreement has been amended, most recently with Loan Agreement Addendum No. 019/ADD/DCE/LGL-FIN/XI/2019 dated November 19, 2019 regarding the changes of loan interest from 9.00% per annum to 6.26% per annum and the extension of term loan until December 31, 2020.

This loan will be charged interest if DCE does not repay within one year from November 19, 2018.

As of December 31, 2019, DCE, Subsidiary has not yet paid off the loan. The interest expense is presented as part of other income (expense) account in the Group's consolidated financial statements.

Augustinus Liauw

On November 3, 2018, DCE, a Subsidiary, entered into loan agreement with Augustinus Liauw, whereas Augustinus Liauw agreed to give loan to DCE with plafond amounted Rp100,000,000. This agreement has been amended, most recently with Loan Agreement Addendum No. 018/ADD/DCE/LGL-FIN/XI/2019 dated October 26, 2019 regarding the changes of loan interest from 9.00% per annum to 6.26% per annum and the extension of term loan until December 31, 2020.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

f. Utang lain-lain - pihak berelasi (lanjutan)

Augustinus Liauw (lanjutan)

Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga apabila DCE tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 3 November 2018.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp82.000.000 disajikan sebagai bagian akun Utang lain-lain - pihak berelasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, DCE, Entitas Anak belum melunasi utang tersebut. Beban bunga tersebut disajikan sebagai bagian akun pendapatan (beban) lain-lain dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

g. Uang muka penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan perangkat keras ke PT M Cash Integrasi Tbk sebesar Rp2.491.500.000.

h. Pendapatan neto (Catatan 21)

Pendapatan neto dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
PT M Cash Integrasi Tbk	16.119.116.688	388.157.040
PT Sinergi Teknologi Mandiri	7.871.006.085	2.078.595.000
PT NFC Indonesia Tbk	2.067.810.295	-
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.732.687.982	-
PT Jaya Distribusi Ritel	1.312.938.000	2.706.759.000
PT Berkah Trijaya Indonesia	328.653.282	-
PT Berkah Karunia Kreasi	245.620.459	-
PT Telefast Indonesia Tbk	3.819.523	-
PT Multi Daya Dinamika	5.118	-
Total	29.681.657.432	5.173.511.040
Persentase*	13,49%	11,82%

*) Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasi/Percentage to consolidated total net revenue.

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Other payables - related parties (continued)

Augustinus Liauw (continued)

This loan will be charged interest if DCE does not repay within one year from November 3, 2018.

As of December 31, 2019, the balance of the loan amounted Rp82,000,000 are presented as part of Other payables - related parties account in the Group's consolidated financial statements.

As of December 31, 2019, DCE, Subsidiary has not yet paid off the loan. The interest expense is presented as part of other income (expense) account in the Group's consolidated financial statements.

g. Unearned revenues

As of December 31, 2019, unearned revenues represents in advance in hardware sales to PT M Cash Integrasi Tbk amounted to Rp2,491,500,000.

h. Net revenue (Note 21)

Net revenue from related parties are as follows:

PT M Cash Integrasi Tbk
PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT NFC Indonesia Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Jaya Distribusi Ritel
PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi
PT Telefast Indonesia Tbk
PT Multi Daya Dinamika

Total

Percentage*

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

i. Pembelian (Catatan 22)

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
PT Inova Duapuluh Duapuluh	86.290.552.386	-
PT M Cash Integrasi Tbk	50.406.694.906	2.905.785.899
PT NFC Indonesia Tbk	39.679.653.546	3.218.305.635
PT Abdi Anugerah Persada	27.795.856.625	701.480.796
PT Chat Bot Nusantara	18.148.706.391	1.514.324.023
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.690.367.287	181.170.569
PT Mitra Cipta Teknologi	1.460.601.990	309.196.516
PT Omega Kreasi Bersama	558.537.800	-
PT Anugerah Wicaksana Digital	421.268.613	21.820.023
PT Berkah Karunia Kreasi	235.302.367	211.898.627
PT DAM Korporindo Digital	114.627.723	13.505.931
PT Multi Daya Dinamika	85.990.524	191.909
PT Media Karya Nusantara	29.859.138	-
PT Nusantara Inti Karunia	4.640.461	7.596.273
PT Sinergi Teknologi Mandiri	-	585.456.800
Total	226.922.659.757	9.670.733.001
Persentase*	87,08%	34,46%

*) Persentase terhadap total pembelian konsolidasi/Percentage to consolidated total purchases

j. Gaji, upah dan tunjangan kepada Komisaris dan Direksi

Rincian gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Total	1.503.121.144	2.395.000.000
Persentase*	21,22%	43,91%

*) Persentase terhadap total gaji, upah dan tunjangan konsolidasi/Percentage to consolidated total salaries, wages and allowances

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari perangkat keras, perangkat dan pendukung dan produk digital pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Purchases (Note 22)

The details of purchases from related parties are as follows:

PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT M Cash Integrasi Tbk
PT NFC Indonesia Tbk
PT Abdi Anugerah Persada
PT Chat Bot Nusantara
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Mitra Cipta Teknologi
PT Omega Kreasi Bersama
PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Berkah Karunia Kreasi
PT DAM Korporindo Digital
PT Multi Daya Dinamika
PT Media Karya Nusantara
PT Nusantara Inti Karunia
PT Sinergi Teknologi Mandiri

j. Salaries, wages and allowances to Commissioners and Directors

The details of salaries, wages and allowances paid to the Group's Commissioners and Directors for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

9. INVENTORIES

Inventories consist of hardwares, peripherals and digital products as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian persediaan berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Produk digital	78.964.813.523	14.390.582.045	Digital products
Signage dan layar	16.655.095.954	14.349.299.001	Signage and screen
Perangkat dan pendukung	1.741.749.833	4.543.200.708	Peripherals
Total	97.361.659.310	33.283.081.754	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	33.283.081.754	14.508.695.142	Beginning balance
Pembelian (Catatan 22)	260.604.503.674	204.038.416.040	Purchases (Notes 22)
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	(196.525.926.118)	(185.264.029.428)	Cost of goods sold (Note 22)
Total	97.361.659.310	33.283.081.754	Total

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventories are consigned to any other parties.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan Grup berupa perangkat keras, diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga, dengan total pertanggungan sebesar Rp5.992.405.000.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's hardware inventories are insured to PT Asuransi Buana Independent, a third party, with sum insured amounting to Rp5,992,405,000.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group's management believes that there is no allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pembelian persediaan	116.967.346.149	14.217.765.500	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap	34.034.282.531	64.034.282.531	Purchase of property and equipment
Lain-lain	130.473.958	461.536.581	Others
Total	151.132.102.638	78.713.584.612	Total

Grup memiliki uang muka pembelian persediaan kepada pihak berelasi (Catatan 8d).

The Group made advances for purchase of inventories to related parties (Note 8d).

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA (lanjutan)

PT Complus Sistem Solusi (CSS)

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 2 Desember 2019, Entitas Induk melakukan setuju untuk membeli layar untuk *digital signage* dari CSS dengan total nilai perjanjian sebesar Rp36.000.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2020 saldo uang muka sebesar Rp33.500.000.000 disajikan sebagai bagian akun Uang muka pembelian aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Berdasarkan Surat Penawaran dari KGO No. 003/LOO/KGO/MLC/ MKT/X/19 tanggal 21 Oktober 2019, DCE, Entitas Anak sepakat untuk melakukan pembelian unit kantor yang terletak di Gedung Mangkuluhur City - Office Tower One lantai 18 dengan harga Rp108.582.922.500. Berdasarkan Surat Penawaran tersebut, DCE diwajibkan untuk membayar *Security Deposit* sebesar Rp30.000.000.000 yang akan dibayarkan pada tanggal 25 Oktober 2020, 25 November 2020 dan 20 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, DCE telah membayar seluruh *Security Deposit* sebesar Rp30.000.000.000. *Security Deposit* yang telah dibayarkan akan secara otomatis dianggap sebagai pembayaran angsuran pertama pada tanggal 25 Januari 2020. Pelunasan atas perjanjian tersebut harus dilakukan pada tanggal 25 Januari 2020.

Apabila dalam 30 hari setelah tanggal jatuh tempo DCE belum melakukan pelunasan atas sisa pembayaran sebesar Rp78.582.922.500 maka KGO berhak mengenakan denda keterlambatan sebesar 1% perhari sejak jatuh tempo dan transaksi ini dianggap batal serta semua pembayaran yang telah diberikan kepada KGO tidak dapat ditarik kembali.

Pada tanggal 30 Maret 2020, DCE mengirimkan surat kepada KGO mengenai permohonan penghapusan denda keterlambatan pelunasan dan perpanjangan waktu pelunasan atas pembelian unit ruang kantor Mangkuluhur City. Permintaan perpanjangan tersebut dikarenakan Entitas Induk sedang dalam proses mendapatkan Fasilitas Investasi-Baru (on Liquidation) dari CIMB sebagaimana tercantum dalam surat penawaran kredit dari CIMB No.117/OL/CS/COMMBA/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

Pada tanggal 7 April 2020, KGO telah mengirimkan surat balasan kepada DCE dengan nomor surat No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, dimana berdasarkan surat tersebut, KGO menyetujui permintaan DCE atas penghapusan denda keterlambatan dan perpanjangan waktu pelunasan.

Berdasarkan surat penawaran kredit No. 117/OL/CS/COMMBA/III/2020 tanggal 24 Maret 2020, CIMB setuju memberikan Fasilitas Investasi - Baru (on Liquidation) kepada Entitas Induk dengan batas maksimum Rp75.000.000.000 dan dikenai bunga 10,25% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian office space yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3.

10. ADVANCES (continued)

PT Complus Sistem Solusi (CSS)

Based on sale and purchase agreement dated December 2, 2019, the Company, agreed to purchase of digital signage screen from CSS with total amount of Rp36,000,000,000. As of June 30, 2020, the balance of advance amounted Rp33,500,000,000 are presented as part of Advances - purchases of property and equipment account in the Group's consolidated financial statements.

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Based on KGO Offering Letter No. 003/LOO/KGO/MLC/ MKT/X/19 dated October 21, 2019, DCE, Subsidiary, agreed to purchase an office space in Mangkuluhur City -Office Tower One Building 18th floor at a price Rp108,582,922,500. Based on the Offering Letter, DCE are required to pay Security Deposit amounted of Rp30,000,000,000 which will be paid on October 25, 2020, November 25, 2020 and December 20, 2020 amounted Rp10,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2019, DCE has paid all the security deposit amounting to Rp30,000,000,000. The security deposits that has been paid will automatically considered as first installment on January 25, 2020. The settlement of this agreement must be made on January 25, 2020.

If within 30 days after due date, DCE has not made the settlement of remaining payment amounted to Rp78,582,922,500, then KGO has the right to charged late payment penalty of 1% per day from the due date and this transaction is deemed canceled and all payments that have been given to KGO cannot be withdrawn.

On March 30, 2020, DCE sent a letter to KGO regarding the request for deletion of the late payment penalty and extension of payment period for the purchase of the Mangkuluhur City office space. The request for extension of payment period is due to the Company in the process of obtaining Investment Facility-New (on Liquidation) from CIMB as stipulated in the Credit Offering Letter from CIMB No.117/OL/CS/COMMBA/III/2020 dated March 24, 2020.

On April 7, 2020, KGO sent a reply letter to DCE with letter No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, where based on the letter KGO approved DCE's request for deletion of late payment penalty and the extension of payment period.

Based on the offer letter of credit No. 117/OL/CS/COMMBA/III/2020 dated March 24, 2020, CIMB agreed to provide an Investment Facility - New (on Liquidation) to the Company with a maximum limit of Rp75,000,000,000 and bears interest 10.25% per year with term of 60 months. This facility is used for the purchase of office space located at Mangkuluhur City Office Tower One floor 18, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2020 and December 31, 2019
 And For The Six-Month Period Ended
 June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details of property and equipment are as follows:

30 Juni 2020 / June 30, 2020

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Pelepasan Entitas Anak/ <i>Divestment in Subsidiaries</i>	Rekalsifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Gedung	8.038.318.182	98.711.747.727	-	-	-	106.750.065.909	Building
Inventaris kantor	363.763.471	123.073.336	-	-	-	486.836.807	Office equipment
Kendaraan	138.286.312	145.919.060	-	-	-	284.205.372	Vehicles
Peralatan <i>content</i> <i>management</i>	2.519.877.774	6.552.043.444	-	-	-	9.071.921.218	Management content equipment
<u>Pembiayaan</u>							<u>Financing</u>
Kendaraan	129.800.000	-	-	-	-	129.800.000	Vehicles
Total	11.190.045.739	105.532.783.567	-	-	-	116.722.829.306	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Gedung	66.985.985	200.957.952	-	-	-	267.943.937	Building
Inventaris kantor	137.699.860	53.115.142	-	-	-	190.815.002	Office equipment
Kendaraan	17.405.360	18.895.042	-	-	-	36.300.402	Vehicles
Peralatan <i>content</i> <i>management</i>	233.482.130	316.546.997	-	-	-	550.029.127	Management content equipment
<u>Pembiayaan</u>							<u>Financing</u>
Kendaraan	1.352.084	8.112.500	-	-	-	9.464.584	Vehicles
Total	456.925.419	597.627.633	-	-	-	1.054.553.052	Total
Nilai buku neto	10.733.120.320					115.668.276.254	Net book value

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The details of property and equipment are as follows:

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Pelepasan Entitas Anak/ <i>Divestment in Subsidiaries</i>	Rekalsifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Gedung	-	8.038.318.182	-	-	-	8.038.318.182	Building
Inventaris kantor	308.870.317	149.604.836	8.038.182	86.673.500	-	363.763.471	Office equipment
Kendaraan	15.200.000	18.115.357	15.200.000	-	120.170.955	138.286.312	Vehicles
Peralatan <i>content management</i>	-	2.519.877.774	-	-	-	2.519.877.774	Management content equipment
<u>Pembiayaan</u>							<u>Financing</u>
Kendaraan	120.170.955	129.800.000	-	-	(120.170.955)	129.800.000	Vehicles
Total	444.241.272	10.855.716.149	23.238.182	86.673.500	-	11.190.045.739	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Gedung	-	66.985.985	-	-	-	66.985.985	Building
Inventaris kantor	93.967.911	72.388.135	3.873.864	24.782.322	-	137.699.860	Office equipment
Kendaraan	7.916.667	2.715.543	9.500.000	-	16.273.150	17.405.360	Vehicles
Peralatan <i>content management</i>	-	233.482.130	-	-	-	233.482.130	Management content equipment
<u>Pembiayaan</u>							<u>Financing</u>
Kendaraan	1.251.781	16.373.453	-	-	(16.273.150)	1.352.084	Vehicles
Total	103.136.359	391.945.246	13.373.864	24.782.322	-	456.925.419	Total
Nilai buku neto	341.104.913					10.733.120.320	Net book value

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp597.627.633 dan Rp391.945.246 yang dibebankan pada akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rincian rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Harga jual	-	-	Selling price
Nilai buku	-	(9.864.318)	Net book
Laba penjualan (rugi penghapusan) aset tetap	-	(9.864.318)	Gain on sale (loss on write-off) of property and equipment

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kendaraan Entitas Induk masing-masing sebesar Rp70.385.000 dan Rp129.800.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Entitas Induk berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Bess Central Insurance, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp147.920.000.

Pada tanggal 30 April 2020, aset tetap bangunan merupakan unit kantor yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower I, lantai 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Unit kantor ini digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh oleh Entitas Induk, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 14).

Tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara.

Tidak terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

12. BEBAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan beban ditangguhkan untuk pembuatan aplikasi promosi pemasaran dan content yang akan diselesaikan dalam estimasi waktu 3 tahun.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation for the years ended June 30, 2020 and 2019 amounted to Rp597,627,633 and Rp391,945,246, respectively, which are allocated to "General and administrative expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

For the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019, the details of loss on write-off of property and equipment are as follows:

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, vehicles of the Company amounting to Rp70,385,000 and Rp129,800,000, respectively, were used as collateral for the financing payable obtained from PT Maybank Indonesia Finance (Note 16).

As of December 31, 2019, property and equipment, such as vehicles of the Company, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent and PT Bess Central Insurance, third parties, with sum insured amounting to Rp147,920,000.

As of April 30, 2020, the construction of office space located in Mangkuluhur City Office Tower I, 18th floor, Setiabudi, South Jakarta was completed. This office space is used as collateral for the long-term bank loan obtained by the Company, from PT Bank CIMB Niaga, Tbk (Note 14).

There are no temporary property and equipment.

There are no property and equipment that have been fully depreciated and are still in use.

No property and equipment are excluded from active use and are not classified as available for sale.

12. DEFERRED CHARGES

This account pertains to deferred charges for the development of marketing promotion application and content that will be completed estimated in 3 years.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha dalam mata uang Rupiah berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
PT Galva Technologies Tbk	16.477.596.423	17.881.034.980
PT Arina Multi Karya	714.895.034	-
PT Fujifilm Indonesia	552.682.285	741.574.596
PT Kharisma Pesat Mandiri	207.998.920	104.536.111
PT Mex Berlian Dirgantara	115.180.983	-
PT Synnex Metrodata Indonesia	2.519.998	54.499.940
PT SRC Indonesia Sembilan	-	839.534.253
PT HIT International	-	10.269.968
PT Gatiasih Cakra	-	51.262.530
PT Suara Visual Indonesia	-	92.360.000
Lain-lain (di bawah Rp50 juta)	11.878.011	374.337.226
Total Pihak ketiga	18.082.751.654	20.149.409.604
Pihak berelasi (Catatan 8e)	11.986.594.742	4.666.732.832
Total utang usaha	30.069.346.396	24.816.142.436

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables denominated in Rupiah based on suppliers are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Third parties		
PT Galva Technologies Tbk		
PT Arina Multi Karya		
PT Fujifilm Indonesia		
PT Kharisma Pesat Mandiri		
PT Mex Berlian Dirgantara		
PT Synnex Metrodata Indonesia		
PT SRC Indonesia Sembilan		
PT HIT International		
PT Gatiasih Cakra		
PT Suara Visual Indonesia		
Others (under Rp50 million)		
Total trade payables		

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	27.583.674.227	21.825.870.279
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.085.391.074	2.485.185.050
31 - 60 hari	400.281.095	505.087.107
Lebih dari 120 hari	-	-
Total	30.069.346.396	24.816.142.436

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
More than 120 days

Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Grup.

There are no guarantees for the Group's trade payables.

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman jangka panjang	73.750.000.000	-
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman jangka panjang	7.500.000.000	-
Bagian utang bank jangka panjang	66.250.000.000	-

14. BANK LOAN

This account consists of:

PT Bank CIMB Niaga Tbk Long-term loan
Current maturities of long-term bank loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk Long-term loan
Long-term portion

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. 117/OL/COMMBA/III/2020, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari CIMB dengan plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dengan nisbah sebesar 10,25% per tahun yang digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa office space terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 18, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Unit kantor milik DCE, entitas anak, yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 18, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa *outstanding* Fasilitas Pembiayaan (Catatan 11).
2. *Corporate guarantee* atas nama PT Digital Consumer Engagement dan PT Digital Maxima Indonesia secara *Joint and Severally* sebesar utang debitur.
3. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima, pihak ketiga, berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari plafon fasilitas pembiayaan.

Selama jangka waktu pinjaman Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,2x.
2. *Gearing Ratio* maksimal 1x.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimal 4x.

Beban bunga utang bank jangka panjang untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 disajikan sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

14. BANK LOAN (continued)

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Approval Letter of Credit Facility No. 117/, the Company obtained the Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing Facility from CIMB with a ceiling of Rp 75,000,000,000 with indicative return of 10.25% per year used for purchases MMQ assets in the form of office space are located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, a financing period of 60 months. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

The credit facilities are secured by following collateral:

1. The office DCE, subsidiary, unit is located in Mangkuluhur City Office Tower One, 18th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining outstanding Financing Facility (Note 11).
2. *Corporate guarantee* on behalf of PT Digital Consumer Engagement and PT Digital Maxima Indonesia *Joint and Severally* for debtors' debts.
3. The *buyback guarantee* from PT Kencana Graha Optima, third party, is located in Central Jakarta at 100% of the ceiling of the financing facility.

During the term of loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Current Ratio* of minimum 1.2x.
2. *Gearing* of maximum 1x.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of minimum 1x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maximum 4x.

Interest expense of long-term bank loan for the six month period ended on June 30, 2020 is presented as "Finance Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN

15 TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak Pertambahan Nilai	11.391.444.136	3.424.204.879	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.407.696	55.193.013	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 25	290.980.284	-	Income tax - Article 25
Total	11.684.832.116	3.479.397.892	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.660.483	-	Article 21
Pasal 4 (2)	-	570.000	Article 4 (2)
Pasal 23	425.599	4.725.900	Article 23
Pasal 25	-	197.667.540	Article 25
Pasal 29	-	780.144.434	Article 29
Subtotal	2.086.082	983.107.874	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	-	3.694.444	Article 4 (2)
Pasal 21	8.592.051	16.059.759	Article 21
Pasal 23	15.305.805	19.329.621	Article 23
Pasal 29	2.087.774.342	399.040.339	Article 29
Subtotal	2.111.672.198	438.124.163	Subtotal
Total	2.113.758.280	1.421.232.037	Total

c. Beban pajak penghasilan - neto

c. Income tax expense - net

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Kini	660.166.980	787.662.959	Current
Tangguhan	(6.432.030)	24.637.000	Deferred
Subtotal	653.734.950	812.299.959	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	2.167.103.180	278.096.493	Current
Tangguhan	(32.368.050)	-	Deferred
Subtotal	2.134.735.130	278.096.493	Subtotal
Total	2.788.470.080	1.090.396.452	Total

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.917.977.219	4.274.846.935
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(9.628.783.773)	(1.207.137.705)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	11.289.193.446	3.067.709.230
Beda waktu:		
Imbalan karyawan	29.236.500	166.980
Lain-lain	-	(98.548.000)
Beda permanen:		
Perjalanan dinas	138.027.195	141.771.859
Sumbangan	15.200.000	1.750.000
Pajak	3.948.319	242.115.575
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(8.594.503.489)	(6.026.071)
Lain-lain	119.657.145	98.580.735
Laba kena pajak - Entitas Induk	3.000.759.116	3.447.520.308
Laba kena pajak - Entitas Induk (pembulatan)	3.000.759.000	3.447.520.000
Beban pajak kini Entitas Induk	660.166.980	787.662.959
Entitas Anak	2.167.103.180	278.096.493
Total beban pajak kini	2.827.270.160	1.065.759.452

15. TAXATION (continued)

d. Income tax - Current

The reconciliations between income before income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended June 30, 2020 dan December 31, 2019 are as follows:

<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
<i>Income before income tax expense of the Company</i>
<i>Temporary differences :</i>
<i> Employee benefits</i>
<i> Others</i>
<i>Permanent differences :</i>
<i> Travelling</i>
<i> Donations</i>
<i> Taxes</i>
<i> Finance income already subjected to final tax</i>
<i> Others</i>
<i>Taxable income - the Company</i>
<i>Taxable income - the Company (rounded)</i>
<i>Current tax expense The Company</i>
<i> Subsidiaries</i>
<i>Total current tax expense</i>

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - Kini (lanjutan)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pajak dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pasal 23	100.074.874	1.874.255
Pasal 25	851.072.390	394.831.980
Subtotal	951.147.264	396.706.235
Entitas Anak	20.893.600	36.140.700
Total pajak dibayar di muka	972.040.864	432.846.935
Utang pajak penghasilan		
Entitas Induk	(290.980.284)	390.956.725
Entitas Anak	2.146.209.580	241.955.793
Total utang pajak penghasilan	1.855.229.296	632.912.518

15. TAXATION (continued)

d. Income tax - Current (continued)

Prepaid taxes
The Company
Article 25
Article 23
Subtotal
Subsidiaries
Total prepaid taxes
Income tax payable
The Company
Subsidiaries
Total income tax payable

Laba kena pajak tahun 2020 hasil rekonsiliasi di atas telah dilaporkan di dalam SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun 2019.

The 2020 taxable income resulting from the above reconciliation has been reported in the Company's Annual Income Tax Returns for the year 2019.

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.917.977.219	4.274.846.935	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(9.628.783.773)	(1.207.137.705)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	11.289.193.446	3.067.709.230	Income before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	2.483.622.558	766.927.308	Tax calculated based on applicable tax rate

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - Kini (lanjutan)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pengaruh pajak atas beda permanen	(1.829.887.583)	119.548.025
Efek pembulatan	(25)	(92)
Efek perbedaan tarif pajak	-	(74.175.041)
Beban pajak kini	653.734.950	812.300.200

15. TAXATION (continued)

d. Income tax – Current (continued)

*Tax effect of the Company's
permanent differences
Rounding effect
Effect on difference tax rates*

Income tax expense

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates applicable as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

	30 Juni 2020/June 30, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan - Entitas Induk					<i>Deferred taxasset - The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	80.454.750	6.432.030	9.350.660	96.237.440	<i>Employee liabilities benefits</i>
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	80.454.750	6.432.030	9.350.660	96.237.440	Total deferred tax Asset - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	73.563.750	32.368.050	-	105.931.800	<i>Deferred tax asset - Subsidiaries</i>
Total aset pajak tangguhan	154.018.500	38.800.080	9.350.660	202.169.240	Total deferred tax assets
	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan - Entitas Induk					<i>Deferred taxasset - The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	44.585.000	14.618.250	21.251.500	80.454.750	<i>Employee liabilities benefits</i>
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	44.585.000	14.618.250	21.251.500	80.454.750	Total deferred tax Asset - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	-	73.563.750	-	73.563.750	<i>Deferred tax asset - Subsidiaries</i>
Total aset pajak tangguhan	44.585.000	88.182.000	21.251.500	154.018.500	Total deferred tax assets

f. Surat Tagihan Pajak

Entitas Induk dan DCE, Entitas Anak, menerima Surat Tagihan Pajak (STP) penghasilan untuk tahun buku 2019, 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp9.367.095, Rp85.272.171 dan Rp12.191.946 dan disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode 31 Desember 2019.

f. Notice of Tax Collection

The Company and DCE, Subsidiaries, received Notice of Tax Collection (STP) for income tax for the years 2019, 2018 and 2017 amounted to Rp9,367,095, Rp85,272,171 and Rp12,191,946, respectively which is presented in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period December 31, 2019.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

f. Notice of Tax Collection (continued)

Rincian STP yang diterima Entitas Induk dan DCE, selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Details of STP received by the Company and DCE, during 2019 are as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
Entitas Induk/ The Company 2019				
April/ April	00067/106/19/011/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	100.000	20 Agustus 2019/ August 20, 2019
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	3.948.319	
Maret/ March	00106/107/19/011/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	20 Agustus 2019/ August 20, 2019
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	4.818.776	
			9.367.095	
2018				
Jan-Des/ Jan-Dec	00649/101/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	1.000.000	
		Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	7.592.511	25 April 2019/ April 25, 2019
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	22.407.086	
Januari/ January	00773/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	25 April 2019/ April 25, 2019
Mar-Apr/ Mar-Apr	00774/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	1.000.000	25 April 2019/ April 25, 2019
Jun-Des/ Jun-Dec	00775/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	2.500.000	25 April 2019/ April 25, 2019
		Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	46.753.128	
			81.752.725	
Entitas Anak/ Subsidiaries 2018				
September/ September	00215/107/18/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	26 April 2019/ April 26, 2019
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	3.019.446	
			3.519.446	
2017				
	00003/106/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	1.000.000	26 April 2019/ April 26, 2019
		Bunga pasal 9 (2b) KUP/ Interest article 9 (2b) KUP	8.081.878	
Maret/ March	00015/107/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	26 April 2019/ April 26, 2019
Oktober/ Oktober	00017/107/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	26 April 2019/ April 26, 2019
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	406.998	
Desember/ Desember	00016/107/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	26 April 2019/ April 26, 2019
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	1.203.070	
			12.191.946	

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 19 November 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan masing-masing sebesar Rp129.800.000 dan Rp120.170.955 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini (Catatan 11) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun dan 3,60% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Januari 2020 dan 19 November 2019.

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Satu tahun	145.607.000	90.860.000	Within one year
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	-	-	After one year but not more than five years
Total pembayaran minimum	145.607.000	90.860.000	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian bunga	-	-	Less interest portion
Nilai kini pembayaran minimum - neto	145.607.000	90.860.000	Present value of minimum lease payment - net
Dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	145.607.000	90.860.000	Less current portion
Utang jangka panjang	-	-	Long-term portion

16. FINANCING PAYABLES

On December 31, 2019 and November 19, 2018, the Company obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp129,800,000 and Rp120,170,955, respectively, which the vehicle are used as collateral for this facility (Note 11) and subjected to fixed interest rates of 4.0.0% per annum and 3.60% per annum, respectively. This facility will be repaid in 12 monthly installments and will mature on January 1, 2020 and November 19, 2019, respectively.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas Induk, DCE dan DMI, Entitas Anak mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2020 dan 3 Juli 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	5,42% - 8,19% dan 8,36% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018/ 5,42% - 8,19% and 8,36% annually as of December 31, 2019 and 2018	
Tingkat diskonto	5% pertahun/5% annually	Discount rate
Kenaikan gaji	55 tahun/55 years	Salary increase rate
Usia pensiun normal	TMI III/1TMI III	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	10% TMI III/10% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun, dan akan menurun sampai dengan 0% pada usia 2 tahun sebelum masa pensiun normal/ 6% for employee before the age of 30 years old, and will decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement age	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per usia		Employees' resignation rate per age

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company, DCE and DMI, Subsidiaries recognizes employee benefits liabilities based on the independent actuary's calculation of PT Sentra Jasa Aktuarial in its reports dated February 28, 2020 and July 3, 2019, respectively, using Projected Unit Credit method with the following assumptions:

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	834.941.000	616.074.000

Present value of employee benefits liability

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Beban jasa kini	176.364.000	-
Total	176.364.000	-

Employee benefits recognized at profit or loss consist of:

Current service costs

Total

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Efek perubahan asumsi keuangan	(42.503.000)	25.724.000
Total	(42.503.000)	25.724.000

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

Effect of changes in financial assumptions

Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	616.074.000	178.340.000
Penyesuaian mutasi masuk/keluar	-	64.393.000
Dibebankan ke laba rugi	176.364.000	288.335.000
Jumlah yang diakui pada komprehensif penghasilan lainnya	42.503.000	85.006.000
Saldo akhir	834.941.000	616.074.000

The movements of employee benefits liabilities are as follows:

Beginning balance

Adjustment due to mutation in/out

Recognized in profit and loss

Recognized in other

comprehensive income

Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

The Group's management believes that the employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of the Labor Law as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Entitas Induk/ The Company
Analisis sensitivitas	
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto + 1%	1.070.110.000
Tingkat diskonto - 1%	1.253.788.000
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji + 1%	1.259.409.000
Tingkat kenaikan gaji - 1%	1.064.295.000
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan	15,41

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019/ June 30, 2020 and December 31, 2019
1 tahun	134.851.000
Antara 1 - 2 tahun	7.584.000
Antara 2 - 5 tahun	60.553.000
Antara 5 - 10 tahun	3.689.382.000
Diatas 10 tahun	12.349.147.000
Total	16.241.517.000

18. MODAL SAHAM

2019

Berdasarkan Akta Notaris No. 59 dari Ny Rose Takarina, S.H. tanggal 26 April 2019, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 328.800.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan sura No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 30 April 2019.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity period analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the year then ended June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Sensitivity analysis
Discount rate assumptions
Discount rate + 1%
Discount rate - 1%
Average salary increase rate assumptions
Salary increase rate + 1%
Salary increase rate - 1%
Weighted average duration of Employee benefits liability

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

There are no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior periods.

The maturity of the employee benefits liabilities as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

1 years
Between 1 - 2 years
Between 2 - 5 years
Between 5 - 10 years
Over 10 years
Total

18. SHARE CAPITAL

2019

Based on Notarial Deed No. 59 dated April 26, 2019 of Ny Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the increase of the Company's issued and fully paid share capital from 328,000,000 shares to 500,000,000 shares. The amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged and approved through Decision Letter No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2019 dated April 30, 2019.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 April 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT NFC Indonesia Tbk	150.000.000	30,00%	15.000.000.000	PT NFC Indonesia Tbk
PT Kresna Jubileum Indonesia	125.000.000	25,00%	12.500.000.000	PT Kresna Jubileum Indonesia
Budiasto Kusuma	40.000.000	8,00%	4.000.000.000	Budiasto Kusuma
Supardi Tan	40.000.000	8,00%	4.000.000.000	Supardi Tan
Augustinus Liauw	40.000.000	8,00%	4.000.000.000	Augustinus Liauw
Yanty Mety	40.000.000	8,00%	4.000.000.000	Yanty Mety
Grace Eka Retno Cailliza	40.000.000	8,00%	4.000.000.000	Grace Eka Retno Cailliza
PT M Cash Integrasi Tbk	25.000.000	5,00%	2.500.000.000	PT M Cash Integrasi Tbk
Total	500.000.000	100,00%	50.000.000.000	Total

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima serta dicatat melalui surat No. AHU-AH.01.03.0226814 tanggal 30 April 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler pemegang saham Entitas Induk, sebagaimana telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 41 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 28 Juni 2019, para pemegang saham Entitas Induk memberikan persetujuan untuk:

1. Penjualan saham yang dimiliki oleh para pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Budiasto Kusuma sebanyak 40.000.000 lembar saham;
 - b. Supardi Tan sebanyak 40.000.000 lembar saham;
 - c. Yanty Mety sebanyak 40.000.000 lembar saham;
 - d. Grace Eka Retno Cailliza sebanyak 40.000.000 lembar saham;
 - e. Augustinus Liauw sebanyak 40.000.000 lembar saham;

Kepada PT Jaya Distribusi Ritel sesuai harga nominal saham yaitu sebesar Rp100 per lembar saham.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders and their percentage ownership as of April 30, 2019 are as follows:

The deed was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been approved and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0226816 dated April 30, 2019.

Based on the Circular Decision of the shareholders of the Company, which was notarized by Notarial Deed No. 41 dated June 28, 2019 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of the Company has given its approval for:

1. The sale of shares owned by the shareholders with details as follows:
 - a. Budiasto Kusuma equivalent to 40,000,000 shares;
 - b. Supardi Tan equivalent to 40,000,000 shares;
 - c. Yanty Mety equivalent to 40,000,000 shares;
 - d. Grace Eka Retno Cailliza equivalent to 40,000,000 shares;
 - e. Augustinus Liauw equivalent to 40,000,000 shares

To PT Jaya Distribusi Ritel with the same price as the par value of Rp100 per share.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Sehingga setelah terjadinya penjualan saham tersebut, maka susunan para pemegang saham Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT Jaya Distribusi Ritel	200.000.000	40,00%	20.000.000.000	PT Jaya Distribusi Ritel
PT NFC Indonesia Tbk	150.000.000	30,00%	15.000.000.000	PT NFC Indonesia Tbk
PT Kresna Jubileum Indonesia	125.000.000	25,00%	12.500.000.000	PT Kresna Jubileum Indonesia
PT M Cash Integrasi Tbk	25.000.000	5,00%	2.500.000.000	PT M Cash Integrasi Tbk
Total	500.000.000	100,00%	50.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 131 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 15 Juli 2019, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Menyetujui rencana Entitas Induk untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham melalui pasar modal.
- Menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Digital Mediatama Maxima Tbk.
- Meningkatkan modal dasar Entitas Induk dari sebesar Rp131.520.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 dan merubah nilai nominal masing-masing saham Entitas Induk dari Rp100 menjadi sebesar Rp10.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dan menawarkan/menjual saham baru tersebut melalui Penawaran Umum saham kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.666.666.500 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp10.

18. SHARE CAPITAL (continued)

2019 (continued)

After the sale of the shares, the composition of the shareholders of the Company is as follows:

Based on Notarial Deed No. 131 dated July 15, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved several things, among others:

- Agreed the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through capital market.
- Agreed to change the Company's name to PT Digital Mediatama Maxima Tbk.
- Agreed to increase the Company's authorized share capital from Rp131,520,000,000 to Rp200,000,000,000 and change its par value of each share from Rp100 to Rp10.
- Agreed to issue shares in deposits and offer/sell the new shares through Initial Public Offering of shares equivalent to 1,666,666,500 shares and par value of Rp10.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

2019 (lanjutan)

- Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum, atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodia Sentral Efek Indonesia.
- Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi anggota Entitas Induk yang baru.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Entitas Induk, dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Entitas Induk untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Entitas Induk dalam akta tersebut setelah Penawaran Umum selesai.
- Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas Induk, termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

Berdasarkan Akta Notaris No. 213 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 26 Juli 2019, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk merubah jumlah saham yang akan dikeluarkan dari simpanan/portepel yang akan ditawarkan/dijual melalui Penawaran Umum saham tersebut dari jumlah sebanyak-banyaknya 1.666.666.500 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp10. Menjadi sebanyak-banyaknya 2.692.307.700 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp10.

18. SHARE CAPITAL (continued)

2019 (continued)

- Agreed to register all shares, after the implementation of the Initial Public Offering, on shares offered and sold to the public through the capital market and shares owned by current shareholders, to the Indonesia Stock Exchange (*Company Listing*), as well as agreeing to register shares in the Collective Custody in accordance with the Rules of the Indonesian Central Securities Depository.
- Honorably dismiss all current members of Board of Commissioners and Directors of the Company by giving exemption and entire repayment to them and instantly appoint the Company's new members of Board of Commissioners and Directors.
- Authorized the Directors of the Company, with substitution rights, to do all and any actions needed in connection with the Initial Public Offering of shares to the public through the capital market.
- Authorized the Directors of the Company to declare in a separate deed made before a notary, regarding the certainty of the number of issued and fully paid share capital, including stating the composition of the shareholders of the Company in the deed after the Initial Public Offering is completed.
- Agreed the amendment of the entire Articles of Association of the Company, including adjusting Article 3 of the Company's Articles of Association, in the context of the Initial Public Offering of shares to the public through the capital market in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

Based on the Notarial Deed No. 213 dated July 26, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders of the Company approved the changes of the amount of new shares issuance taken from deposits which will be offered through Initial Public Offering of shares from 1,666,666,500 shares with par value of Rp10 to 2,692,307,700 shares with par value of Rp10.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Corpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020/June 30, 2020					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal price per share (full amount)	Total	Shareholders
PT Jaya Distribusi Ritel	2.000.000.000	26,00%	10	20.000.000.000	PT Jaya Distribusi Ritel
PT NFC Indonesia Tbk	1.688.597.700	21,95%	10	16.885.977.000	PT NFC Indonesia Tbk
PT Kresna Jubileum Indonesia	1.261.000.000	16,39%	10	12.610.000.000	PT Kresna Jubileum Indonesia
PT M Cash Integrasi Tbk	421.487.600	5,48%	10	4.214.876.000	PT M Cash Integrasi Tbk
Masyarakat (di bawah 5%)	1.888.349.900	24,55%	10	18.883.499.000	Public (below 5%)
Total	7.259.435.200	94,37%		72.594.352.000	Total
Saham treasuri	432.872.500	5,63%	10	4.328.725.000	Treasury stock
Total saham ditempatkan dan disetor penuh	7.692.307.700	100%	10	76.923.077.000	Total shares issued and fully paid

31 Desember 2019/December 31, 2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal price per share (full amount)	Total	Shareholders
PT Jaya Distribusi Ritel	2.000.000.000	26,00%	10	20.000.000.000	PT Jaya Distribusi Ritel
PT NFC Indonesia Tbk	1.688.597.700	21,95%	10	16.885.977.000	PT NFC Indonesia Tbk
PT Kresna Jubileum Indonesia	1.261.000.000	16,39%	10	12.610.000.000	PT Kresna Jubileum Indonesia
PT M Cash Integrasi Tbk	297.804.400	3,87%	10	2.978.044.000	PT M Cash Integrasi Tbk
Masyarakat (di bawah 5%)	2.444.905.600	31,79%	10	24.449.056.000	Public (below 5%)
Total	7.692.307.700	100%	10	76.923.077.000	Total

Hingga 30 Juni 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas 432.872.500 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik. Total biaya perolehan saham treasuri tersebut adalah Rp26.819.640.200. Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Up to June 30, 2020, The Company has bought back 432,872,500 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders. Total acquisition cost of these treasury stock amounted to Rp26,819,640,200. The shares are recorded as "Treasury Stock" in the Equity section in the consolidated statement of financial position

19. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Notaris No. 130 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 15 Juli 2019, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp100.000.000 dari laba neto tahun 2018.

19. GENERAL RESERVES

Based on Notarial Deed No. 130 dated July 15, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the appropriation of reserve amounted to Rp100,000,000 from net income in 2018.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	592.307.694.000	592.307.694.000
Dikurangi: Beban emisi saham	15.515.326.905	15.515.326.905
Subtotal	576.792.367.095	576.792.367.095
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - Saldo awal	739.443.470	739.443.470
Perubahan periode berjalan	(125.308.392)	(125.308.392)
Saldo akhir	614.135.078	614.135.078
Total	577.406.502.173	577.406.502.173

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp468.691.608 merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan sebesar Rp594.000.000 atas akuisisi DMI, Entitas Anak, oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2019 (Catatan 4).

21. PENDAPATAN NETO

Seluruh pendapatan Grup merupakan penjualan perangkat keras, *trade marketing*, jasa pengelolaan dan sewa pakai infrastruktur untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
<i>Trade marketing</i>	171.250.301.708	17.282.711.791
Penjualan perangkat keras	37.098.597.143	19.896.488.412
Jasa pengelolaan	8.129.673.760	6.604.832.086
Sewa pakai infrastruktur	2.962.150.245	-
Platform bursa iklan	624.480.000	-
Total	220.065.202.856	43.784.032.289

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital consists of:

Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering	592.307.694.000
Less: Share issuance costs	(15.515.326.905)
Subtotal	576.792.367.095
Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control - Beginning balance	739.443.470
Changes during the year	(125.308.392)
Ending balance	614.135.078
Total	577.406.502.173

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp468,691,608 represents an excess of book value over acquisition cost amounting to Rp594,000,000 on the acquisition of DMI, a Subsidiary, by the Company on February 27, 2019 (Note 4).

21. NET REVENUE

All of the Group's revenues represent hardware sales, *trade marketing*, manage services and infrastructure as a service for the years ended June 30, 2020 and 2019.

<i>Trade marketing</i>	17.282.711.791
Hardware sales	19.896.488.412
Manage services	6.604.832.086
Infrastructure as a service	-
Advertising exchange hub	-

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PT Indomarco Prismatama	8.060.760.000	7.808.930.000	PT Indomarco Prismatama
PT Djarum	6.499.297.600	5.704.900.000	PT Djarum
PT Bali Hadiyasa Kreasindo	1.140.400.000	756.600.000	PT Bali Hadiyasa Kreasindo
Total	15.700.457.600	14.270.430.000	Total
Persentase^{*)}	7,13%	32,59%	Percentage^{*)}

*) Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasi/Percentage to consolidated total net revenue

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8).

21. NET REVENUE (continued)

Revenues earned from single customer exceeding 10% of consolidated total revenues for year then ended June 30, 2020 and 2019 are as follows:

The Group made sales to related parties (Note 8).

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Persediaan awal	33.283.081.754	14.508.695.142	Beginning balance
Pembelian (Catatan 9)	260.604.503.674	28.060.775.254	Purchase (Note 9)
Barang tersedia untuk dijual	293.887.585.428	42.569.470.396	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 9)	(97.361.659.310)	(9.362.832.729)	Ending balance (Note 9)
Total	196.525.926.118	33.206.637.667	Total

Rincian pembelian kepada pemasok dengan jumlah melebihi 10% dari total pembelian konsolidasi, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PT Inova Duapuluh Duapuluh	86.290.552.386	-	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT M Cash Integrasi Tbk	50.406.694.906	2.905.785.899	PT M Cash Integrasi Tbk
PT NFC Indonesia Tbk	39.679.653.546	3.218.305.635	PT NFC Indonesia Tbk
PT Abdi Anugerah Persada	27.795.856.625	-	PT Abdi Anugerah Persada
PT Chat Bot Nusantara	18.148.706.390	-	PT Chat Bot Nusantara
PT Sinergi Bangun Mandiri	-	1.917.909.840	PT Sinergi Bangun Mandiri
Total	222.321.463.853	8.042.001.374	Total
Persentase^{*)}	85,31%	28,60%	Percentage^{*)}

*) Persentase terhadap total pembelian konsolidasi/Percentage to consolidated total purchases

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8i).

Details of purchases to suppliers exceeding 10% of the consolidated total purchases are as follows:

The Group purchased inventories from related parties (Note 8i).

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Instalasi	358.442.509	277.764.000	Installation
Pemasaran dan promosi	116.266.476	107.259.923	Marketing and promotions
Lainnya (dibawah Rp50 juta)	7.374.910	8.737.694	(under Rp50 million) Others
Total	482.083.895	393.761.617	Total

23. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Gaji, upah dan tunjangan	7.085.137.692	4.040.502.890	Salaries, wages and allowances
Sewa gedung	1.012.275.409	-	Rent of office building
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	597.627.633	102.475.765	Depreciation property and equipment (Note 11)
Pajak dan legal	367.379.198	437.040.907	Taxes and legal
Pemeliharaan	257.961.324	7.769.000	Maintenance
Listrik, air dan telepon	226.407.420	20.388.495	Electricity, water and telephone
Perlengkapan kantor	200.630.903	12.417.767	Office equipment
Imbalan kerja (Catatan 17)	176.364.000	166.980	Employee benefits (Note 17)
Jasa profesional	158.502.979	415.119.617	Professional fee
Perjalanan dinas	138.027.195	141.771.859	Travelling
Ekspedisi	128.290.531	132.590.828	Expedition
Bensin, toll dan parkir	40.391.332	59.644.572	Gasoline, toll and parking
Alat tulis dan cetakan	32.712.973	20.644.001	Stationary and printing
Amortisasi aset takberwujud	18.000.000	25.527.667	Amortization intangible assets
Sumbangan	15.200.000	10.350.000	Donations
Lainnya (dibawah Rp50 juta)	132.232.235	443.722.033	Others (under Rp50 million)
Total	10.587.140.824	5.870.132.381	Total

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

25 FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized herein.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas di bank dan setara kas, utang lain-lain - pihak berelasi dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks and cash equivalents, other payables - related parties and and financing payables.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following tables are the carrying amount, by maturity, of the Group's financial asset and liabilities related to interest rate risk:

30 Juni 2020/June 30, 2020							
Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total	
Aset/Asset							
Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Kas di bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalent	0,25% - 8,35%	324.730.653.228	-	-	-	-	324.730.653.228
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang pembiayaan/ Financing payable	4%	145.607.000	-	-	-	-	145.607.000
31 Desember 2019/December 31, 2019							
Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total	
Aset/Asset							
Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Kas di bank/Cash in banks	0,25% - 1,20%	440.959.849.458	-	-	-	-	440.959.849.458
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	6,26%	483.281.447	-	-	-	-	483.281.447
Utang pembiayaan/ Financing payable	3,6%	90.860.000	-	-	-	-	90.860.000

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dan pendapatan yang masih harus diterima.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas di bank dan setara kas	324.730.653.228	440.959.849.458	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	-	105.896.014.000	Other investments
Piutang usaha			Trade receivable
Pihak ketiga	45.251.073.269	14.069.691.995	Third parties
Pihak berelasi	21.561.599.476	16.120.000.838	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivable
Pihak ketiga	2.291.360.602	6.644.138	Third parties
Pihak berelasi	8.801.491	2.816.711.693	Related parties
Pendapatan yang masih harus diterima	276.164.384	713.753.425	Accrued income
Total	394.119.652.450	580.582.665.547	Total

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa Grup, namun tidak lebih dari 30 hari, kecuali untuk piutang usaha tidak lancar.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, other investment, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties and accrued income.

Credit risk arises from trade receivables, other receivables and accrued income managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from nonperformance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods among Group is not more than 30 days, except for noncurrent trade receivables.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

		30 Juni 2020/ June 30, 2020			
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total
Piutang usaha					
Pihak ketiga		43.419.785.027	1.824.061.544	-	45.243.846.571
Pihak berelasi		483.142.849	21.085.686.325	-	21.568.829.174
Total		43.902.927.876	22.909.747.869	-	66.812.675.745
					Trade receivables Third parties Related parties
					Total
		31 Desember 2019/ December 31, 2019			
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total
Piutang usaha					
Pihak ketiga		10.329.003.726	3.740.688.269	-	14.069.691.995
Pihak berelasi		45.962.121	16.074.038.717	-	16.120.000.838
Total		10.374.965.847	19.814.726.986	-	30.189.692.833
					Trade receivables Third parties Related parties
					Total

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired as of June 30, 2020 and December 31, 2019 becoming impaired is low as they have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amounts of trade receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut adalah analisa umur piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	20.721.937.734	17.021.989.805	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.061.399.210	2.647.487.487	31 - 60 days
61 - 90 hari	126.410.925	145.249.694	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	-	More than 120 days
Total	22.909.747.869	19.814.726.986	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The following table presents the aging analysis of trade receivables that were past due but not impaired as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they are due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, the funds needed for settlement of current and long-term liabilities are obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020				Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	18.082.751.654	-	-	-	18.082.751.654	18.082.751.654	Third parties
Pihak berelasi	11.986.594.742	-	-	-	11.986.594.742	11.986.594.742	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	1.347.362.894	-	-	-	1.347.362.894	1.347.362.894	Third parties
Pihak berelasi	423.970.805	-	-	-	423.970.805	423.970.805	Related parties
Beban akrual	221.440.779	-	-	-	221.440.779	221.440.779	Accrued expenses
Utang pembiayaan	145.607.000	-	-	-	145.607.000	145.607.000	Financing payable
Total Liabilitas	32.207.727.874	-	-	-	32.207.727.874	32.207.727.874	Total Liabilities
	31 Desember 2019/ December 31, 2019				Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	20.149.409.604	-	-	-	20.149.409.604	20.149.409.604	Third parties
Pihak berelasi	4.666.732.832	-	-	-	4.666.732.832	4.666.732.832	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	532.959.591	-	-	-	532.959.591	532.959.591	Third parties
Pihak berelasi	483.281.447	-	-	-	483.281.447	483.281.447	Related parties
Beban akrual	235.649.052	-	-	-	235.649.052	235.649.052	Accrued expenses
Utang pembiayaan	90.860.000	-	-	-	90.860.000	90.860.000	Financing payable
Total Liabilitas	26.158.892.526	-	-	-	26.158.892.526	26.158.892.526	Total Liabilities

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas yang dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas yang dikenai bunga Kas dan setara kas	73.895.607.000 (325.055.651.110)	90.860.000 (441.271.519.945)	<i>Interest bearing liabilitas Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman (kas) neto	(251.160.044.110)	(441.180.659.945)	<i>Net debt (cash)</i>
Total ekuitas	670.760.495.553	679.483.780.954	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman (kas) terhadap ekuitas	(0,37)	(0,65)	<i>Debt (cash)-to-equity ratio</i>

26. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the ratio calculations are as follows:

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	30 Juni 2020/June 30, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			Financial assets classified as loans and receivables
Kas dan setara kas	325.055.651.110	325.055.651.110	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	45.251.073.269	45.251.073.269	Third parties
Pihak berelasi	21.561.599.476	21.561.599.476	Related parties
Piutang lain - lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.291.360.602	2.291.360.602	Third parties
Pihak ketiga	8.801.491	8.801.491	Third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	276.164.384	276.164.384	Other receivables Third parties
Total Aset Keuangan	394.444.650.332	394.444.650.332	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	18.082.751.654	18.082.751.654	Third parties
Pihak berelasi	11.986.594.742	11.986.594.742	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	1.347.362.894	1.347.362.894	Third parties
Pihak berelasi	423.970.805	423.970.805	Related parties
Bagian jangka pendek atas utang bank jangka panjang	7.500.000.000	7.500.000.000	Current maturities of long-term bank loan
Beban akrual	221.440.779	221.440.779	Accrued expenses
Utang pembiayaan	145.607.000	145.607.000	Financing payable
Bagian utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	66.250.000.000	66.250.000.000	Long-term bank loan net of current maturities
Total Liabilitas Keuangan	105.957.727.874	105.957.727.874	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			Financial assets classified as loans and receivables
Kas dan bank	441.271.519.945	441.271.519.945	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	14.069.691.995	14.069.691.995	Third parties
Pihak berelasi	16.120.000.838	16.120.000.838	Related parties
Piutang lain - lain			Other receivables
Pihak ketiga	6.644.138	6.644.138	Third parties
Pihak berelasi	2.816.711.693	2.816.711.693	Related parties
Pendapatan yang masih harus diterima	713.753.425	713.753.425	Other receivables Third parties
Total Aset Keuangan	474.998.322.034	474.998.322.034	Total Financial Assets

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	20.149.409.604	20.149.409.604	Third parties
Pihak berelasi	4.666.732.832	4.666.732.832	Related parties
Utang lain - lain			Other payables
Pihak ketiga	532.959.591	532.959.591	Third parties
Pihak berelasi	483.281.447	483.281.447	Related parties
Beban akrual	235.649.052	235.649.052	Accrued expenses
Utang pembiayaan	90.860.000	90.860.000	Financing payable
Total Liabilitas Keuangan	26.158.892.526	26.158.892.526	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, pendapatan yang masih harus diterima utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual dan utang pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
3. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, accrued income, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses and financing payable approximate their carrying amounts due to the short-term nature that will be due within 12 months.
2. Fair value of due to related parties is carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liability because there is no definite period of payment, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
3. Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in level 1.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu penjualan perangkat keras, *trade marketing* dan jasa pengelolaan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup.

28. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on type of products sold that consists of hardware sales, trade marketing and manage services.

The following tables provide operating segment information regarding the operating results of the Group.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	30 Juni 2020/ June 30, 2020							
	<i>Trade marketing/ Trade marketing</i>	<i>Penjualan perangkat keras/ Hardware sales</i>	<i>Jasa pengelolaan/ Manage services</i>	<i>Sewa pakai infrastruktur/ Infrastructure as a service</i>	<i>Platform bursa iklan/ Advertising exchange hub</i>	<i>Eiminasil/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>	
PENDAPATAN	172.841.301.708	37.483.302.143	8.129.673.760	2.962.150.245	624.480.000	(1.975.705.000)	220.065.202.856	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(167.078.177.843)	(29.752.933.972)	(1.522.461.162)	(148.058.141)	-	1.975.705.000	(196.525.926.118)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	5.763.123.865	7.730.368.171	6.607.212.598	2.814.092.104	624.480.000	-	23.539.276.738	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA								OPERATING EXPENSES
Beban penjualan							482.083.895	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi							10.587.140.824	<i>General and administrative expenses</i>
Total Beban Usaha							11.069.224.719	Total Operating Expenses
LABA USAHA							12.470.052.019	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan							10.875.728.273	<i>Finance income</i>
Laba investasi lainnya							110.120.000	<i>Gain of other investment</i>
Beban keuangan							(2.278.695.598)	<i>Finance expenses</i>
Rugi selisih kurs - neto							2.551.251	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - neto							(261.778.726)	<i>Others - net</i>
Total Penghasilan Lain-lain - Neto							8.447.925.200	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN							20.917.977.219	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO							(2.788.470.080)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA							18.129.507.139	NET INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba periode berjalan							-	<i>Effect of proforma adjustment on period income</i>
LABA NETO SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA							18.129.507.139	NET INCOME AFTER EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

	30 Juni 2020/June 30, 2020							
	<i>Trade marketing/ Trade marketing</i>	<i>Penjualan perangkat keras/ Hardware sales</i>	<i>Jasa pengelolaan/ Manage services</i>	<i>Sewa pakai infrastruktur/ Infrastructure as a service</i>	<i>Platform bursa iklan/ Advertising exchange hub</i>	<i>Eiminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN								OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:								<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan terkait							(42.503.000)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Beban pajak penghasilan terkait							9.350.660	<i>Related income tax expense</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK							(33.152.340)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF							18.096.354.799	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

	30 Juni 2019/June 30, 2019					
	Perangkat keras/ Hardware sales	Trade marketing/ Trade marketing	Jasa pengelolaan/ Manage services	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN	21.790.484.409	17.282.711.794	6.604.832.086	(1.893.996.000)	43.784.032.289	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(16.155.313.824)	(17.236.350.548)	(1.708.969.295)	1.893.996.000	(33.206.637.667)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	5.635.170.585	46.361.246	4.895.862.791	-	10.577.394.622	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban penjualan					393.761.617	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					5.870.132.381	General and administrative expenses
Total Beban Usaha					6.263.893.998	Total Operating Expenses
LABA USAHA					4.313.500.624	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan					26.643.973	Finance income
Laba selisih kurs					(19.383.044)	Gain on foreign exchange
Beban keuangan					(6.429.065)	Finance expenses
Lain-lain - neto					(39.485.553)	Others - net
Total Penghasilan Lain-Lain - Neto					(38.653.689)	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					4.274.846.935	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO					(1.090.396.452)	INCOME TAX EXPENSE - NET

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

30 Juni 2019/June 30, 2019

	Perangkat keras/ Hardware sales	Trade marketing/ Trade marketing	Jasa pengelolaan/ Manage services	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA NETO SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA					3.184.450.483	NET INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan					34.318.619	Effect of proforma adjustment on current year income
LABA NETO SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA					3.218.769.102	NET INCOME AFTER EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Penghasilan (beban) komprehensif lain						Other Comprehensive income (expense)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi direklasifikasike laba rugi periode berikutnya:						Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja					25.724.000	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait					(6.431.000)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – SETELAH PAJAK					19.293.000	OTHER COMPREHENSIVE INCOME – NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF					3.238.062.102	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	18.054.566.653	3.201.681.722	<i>Net income for the year attributable to Owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	7.259.435.200	500.000.000	<i>Weighted average number of shares for computation of earnings per share</i>
Laba neto per saham dasar	2,49	6,40	Basic earnings per share

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS
a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan			a. Significant noncash investing activities
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Dampak pelepasan Entitas Anak Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	54.747.000	- 291.145.276	<i>Effect on divestment of Subsidiaries Acquisition of property and equipment through financing payables</i>
b. Rekonsiliasi utang bersih			b. Net debt reconciliation

	Utang pembiayaan/ Financing payables	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Total	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2019	86.955.000	400.042.283	486.997.283	<i>Net debt as of January 1, 2019</i>
Non-kas	-	-	-	<i>Noncash</i>
Arus kas	-	7.089.139	7.089.139	<i>Cash flows</i>
Pinjaman bersih pada 30 Juni 2019	86.955.000	407.131.422	494.086.422	Net debt as of June 30, 2019
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2020	90.860.000	483.281.447	574.141.447	<i>Net debt as of January 1, 2020</i>
Non-kas	93.582.000	-	93.582.000	<i>Noncash</i>
Arus kas	(38.835.000)	(483.281.447)	(522.116.447)	<i>Cash flows</i>
Pinjaman bersih pada 30 Juni 2020	145.607.000	-	145.607.000	Net debt as of June 30, 2020

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk

Pengelolaan official store online

Pada tanggal 21 Maret 2018, Entitas induk mengadakan perjanjian pengelolaan official store dengan PT Fuji Film Indonesia ("Fuji") dimana Fuji menunjuk Entitas induk untuk mengelola official store online yang secara khusus akan menjual produk-produk kamera dan aksesoris Fuji pada situs Web tertentu.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 2 Juli 2019, Entitas Induk dan Fuji melakukan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Layanan digital signage

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/1/2019 tanggal 17 Januari 2019, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;
- Jasa penyediaan dan pengelolaan konten *digital signage* oleh Entitas Induk; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh Entitas Induk.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 8 September 2017, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- Jasa manajemen konten layanan *digital signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2019.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

Online official store management

On March 21, 2018, the Company entered into online official store management agreement with PT Fuji Film Indonesia ("Fuji"), whereas Fuji appointed the Company to manage the online official store which is dedicated to sell Fuji's camera products and accessories on certain website.

This agreement is valid for one (1) year and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement.

On July 2, 2019, the Company and Fuji extended this agreement with a period of six (6) months and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement. Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/1/2019 dated January 17, 2019, the Company entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which will be installed on KFC's outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
- Providing and managing digital signage content by the Company; and
- Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

PT Djarum (Djarum)

On September 8, 2017, the Company entered into agreement with PT Djarum (Djarum) regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for two (2) years and will be expired on September 30, 2019.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Djarum (Djarum) (continued)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 018/DMM/X/19 tanggal 30 September 2019, Entitas Induk dan Djarum mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
- Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Entitas Induk; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh Entitas Induk.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

DCE

Layanan digital signage

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 25 April 2018, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Jasa pemasangan unit *digital signage*;
- Jasa penyediaan koneksi internet GSM; dan
- Penyediaan layanan *cloud hosting*.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 0527/III/2020 IDMB0X tanggal 19 Maret 2020, DCE, Entitas Anak dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 8 April 2020.

DCE dan Indomarco telah melakukan perpanjangan perjanjian ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Digital signage service (lanjutan)

PT Djarum (Djarum) (continued)

Based on cooperation agreement No. 018/DMM/X/19 dated September 30, 2019, the Company and Djarum extended this agreement with a period of (2) years and will be expired on October 1, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, the Company entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which will be installed on KFC's outlets, which include as follows:

- Installation and demolition (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
- Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
- Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On April 25, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit;
- Providing of GSM internet connection; and
- Providing of cloud hosting services.

Based on cooperation agreement No. 0527/III/2020 IDMB0X dated March 19, 2020, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement period until April 8, 2020.

DCE and Indomarco have extended this agreement.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

Pada tanggal 17 Maret 2016, DCE mengadakan perjanjian dengan BHK sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien BHK, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Jasa pemasangan unit *digital signage* pada gerai milik klien HBK;
- Penjualan slot iklan dari layanan *digital signage*.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 16 Maret 2019.

DCE

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK) (lanjutan)

Pada tanggal 22 Maret 2019, DCE, Entitas Anak dan BHK melakukan perubahan perjanjian berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama No.031/GP-PKS/III/2019 mengenai perubahan jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 16 Maret 2020 dan mengenai perubahan pembagian pendapatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa LED dan jasa pekerjaan dari DCE, Entitas Anak dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya.

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

On March 17, 2019, DCE entered into agreement with BHK regarding the digital signage service management which will be installed on the BHK client outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit at BHK's client outlets; and
- Sale of advertisement slots from the digital signage services.

This agreement is valid for three (3) years and will be ended on March 16, 2019.

DCE

Digital signage service (continued)

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK) (continued)

As of March 22, 2019, DCE, Subsidiary and BHK amending the agreement based on Addendum II cooperation agreement No.031/GP-PKS/III/2019 regarding the changes of term this agreement until March 16, 2020 and regarding the changes in revenue sharing. Until the date of the financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement Light Emitting Diode (LED) and Maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease LED and work services from DCE, Subsidiary with a period of one year from the date of operation.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Pembelian kembali saham Perusahaan

Berdasarkan surat No. 046VI2020DMMX tanggal 18 Juni 2020, Entitas Induk menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Entitas Induk (saham treasury) sebanyak maksimum 1.538.461.540 lembar saham yang akan dilaksanakan terhitung mulai 18 Juni 2020 hingga 18 September 2020.

Pembelian kembali saham Entitas Induk dilaksanakan dari tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 15 Juni 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 432.872.500 lembar saham.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak COVID-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Repurchase of Company share

Based on letter No. 046VI2020DMMX dated June 18, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock) for maximum of 1,538,461,540 shares will be held from June 18, 2020 to September 18, 2020.

The repurchase of the Company share is conducted from March 20, 2020 until June 15, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, the amount of repurchase share is 432,872,500 shares.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of COVID-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of COVID-19 Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK No. 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya.

Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK No. 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK No. 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK No. 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";

All recognised financial assets that are within the scope of PSAK No. 71 are required to be subsequently measured at amortised cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortised cost at the end of subsequent accounting periods. Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income.

In addition, under PSAK No. 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK No. 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognised in profit or loss.

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK No. 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK No. 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan"; (lanjutan)

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK No. 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK No. 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK No. 55. PSAK No. 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrumen non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK No. 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

PSAK No. 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK No. 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK No. 23 Pendapatan, PSAK No. 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments"; (continued)

In relation to the impairment of financial assets, PSAK No. 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK No. 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognised.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK No. 55. Under PSAK No. 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhance disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK No. 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers";

PSAK No. 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK No. 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK No. 23. Revenue, PSAK No. 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; (lanjutan)

Prinsip utama PSAK No. 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK No. 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK No. 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK No. 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasian untuk penerapannya.

- PSAK No. 73 - "Sewa";

PSAK No. 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pemberi sewa (lessor) dan penyewa (lessee). Pada saat berlaku efektif, PSAK No. 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK No. 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK No. 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasian dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (off balance sheet) dan sewa pembiayaan (on balance sheet) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak- guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh lessee (yaitu semua pada on balance sheet) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"; (continued)

The core principle of PSAK No. 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK No. 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK No. 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK No. 72.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- PSAK No. 73 - "Leases";

PSAK No. 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK No. 73 will supersede the current lease guidance including PSAK No. 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK No. 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (off balance sheet) and finance leases (on balance sheet) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all on balance sheet) except for shorter term leases and leases of low value assets.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK No. 73 - "Sewa"; (lanjutan)

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK No. 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK No. 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK No. 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 73.

- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- PSAK No. 73 - "Leases"; (continued)

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK No. 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK No. 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK No. 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK No. 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK No. 73.

- *Amendments to PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK No. 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK No. 71.

Entitas yang memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis secara retrospektif ke aset keuangan yang memenuhi syarat ketika pertama kali menerapkan PSAK No. 71.

- Amandemen PSAK No. 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK No. 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71, Financial Instruments, with PSAK No. 62 Insurance Contracts";

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK No. 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance companies, on how to implement PSAK No. 71.

An entity choosing to apply the overlay approach retrospectively to qualifying financial assets does so when it first applies PSAK No. 71.

- Amendments to PSAK No. 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK No. 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.